



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“EFEKTIFITAS PEMUTAKHIRAN DATA FISKAL DAERAH
KOTA PEKANBARU DENGAN PENERAPAN SISTEM
MONITORING DATA FISKAL DAERAH (SIMODA)”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	:	IMAM ITQAN AR RUMI, S.Kom
NIP	:	20011227 202504 1 001
JABATAN	:	PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTANSI	:	BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PEANBARU
KELAS/KELOMPOK	:	3
NO. ABSEN	:	A32.3.22
ANGKATAN	:	XXXII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota
Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring
Data Fiskal Daerah (SiMoDa)

Nama : Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom

NIP : 20011227 202504 1 001

Pangkat/Gol : Penata Muda/ III/a

Jabatan : Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi

Instansi : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

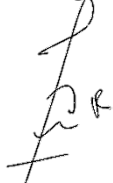
Angkatan/Kel : XXXII/3

No. Absen : A32.3.22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 28 November 2025

COACH

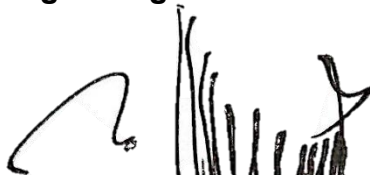


JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

PENGUJI

PRAMANA WAHYU SETIAWAN, S.Sos., M.Si
NIP. 19680326 199003 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kementerian Dalam
Negeri Regional Bukittinggi



Sarjayadi, SS, M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 28 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXII Tahun 2025.

JUDUL : Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)
NAMA : IMAM ITQAN AR RUMI, S.Kom
NIP : 20011227 202504 1 001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ III/a
JABATAN : PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTANSI : BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PEANBARU
ANGKATAN/KEL : XXXII/3
NO. ABSEN : A32.3.22

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH



JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 19890712 201503 1 003

PESERTA



IMAM ITQAN AR RUMI, S.Kom
NIP. 20011227 202504 1 001

PENGUJI

PRAMANA WAHYU SETIAWAN, S.Sos., M.Si
NIP. 19680326 199003 1 001

MENTOR



AME SULISTIA, S.IP
NIP. 19880427 201010 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Aktualisasi ini dapat diselesaikan. Laporan Aktualisasi ini merupakan bagian dari perjalanan penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dalam mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban akademik, laporan ini penulis susun sebagai wujud komitmen untuk menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK ke dalam praktik nyata di unit kerja.

Laporan ini mengangkat judul “Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)” dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pengelolaan data fiskal di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru serta menjadi sarana pembelajaran berharga dalam membentuk profil Smart ASN.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

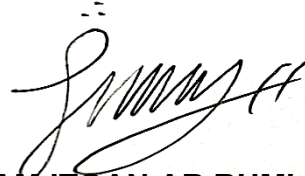
1. Bapak H. Sarjayadi, S.S, M.A.P selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Drs. Ingot Ahmad Hutasuht, selaku Plt. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru;
3. Bapak Pramana Wahyu Setiawan, S.Sos., M.Si selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Bapak Jerry Marantika, S.Psi selaku coach yang selalu memberikan

bimbingan dan motivasi kepada kami;

5. Kakak Ame Sulistia, S.Ip selaku Mentor dan Kepala Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada penulis;
6. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi penulis, instansi, dan masyarakat.

Bukittinggi, 28 November 2025



IMAM ITQAN AR RUMI, S.Kom
NIP. 20011227 202504 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	7
A. Profil Instansi	7
B. Profil Peserta	11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi Core Isu	13
B. Analisis Core Isu	15
C. Rumusan Isu	17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	21
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nnd Pns (Berakhlak)	37
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	38
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	40
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	42
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	43
A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG	16
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	21
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Aktualisasi.....	23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	37
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	38
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BAPENDA Kota Pekanbaru.....	9
Gambar 4.1 Tampilan <i>Dashboard</i> SiMoDa.....	38
Gambar 4.2 Status Pemutakhiran Data.....	38
Gambar 4.3 Draft Panduan Pemutakhiran Data	39
Gambar 4.4 Dokumentasi Sosialisasi Panduan.....	39
Gambar 4.5 Tampilan <i>Dashboard</i> Admin untuk Monitoring	39
Gambar 4.6 Tampilan <i>Dashboard</i> User untuk Dipantau	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	50
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	71
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	82
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	99
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5	110
Lampiran 6. Output Kunci	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan kedudukan ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Undang-undang ini juga mengamanatkan bahwa setiap ASN wajib mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dasar sebagai bagian dari sistem pengembangan karier. Ketentuan tersebut diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 17 Tahun 2020, yang mengatur formasi, penempatan, dan jabatan ASN sesuai kebutuhan organisasi. Dengan dasar ini, penulis ditempatkan pada formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru, tepatnya pada Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer.

Sejalan dengan kerangka besar penyelenggaraan pemerintahan daerah, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa salah satu instrumen fiskal yang digunakan pemerintah pusat adalah insentif fiskal. Insentif fiskal merupakan dana transfer yang diberikan kepada pemerintah daerah sebagai penghargaan atas pencapaian kinerja tertentu, seperti peningkatan pendapatan asli

daerah (PAD), pengendalian inflasi, percepatan belanja daerah, penurunan stunting, serta tata kelola pemerintahan yang baik. Skema ini menuntut pemerintah daerah untuk menyajikan data fiskal yang tepat, cepat, dan terkelola dengan baik sebagai dasar penilaian kinerja oleh pemerintah pusat.

Ketentuan tersebut diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan ketersediaan data fiskal sebagai syarat dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah. Di tingkat daerah, hal ini didukung dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 36 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru yang menempatkan Bapenda sebagai perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam optimalisasi pendapatan asli daerah.

Selanjutnya, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal atas Pencapaian Kinerja Daerah yang mengatur secara rinci mengenai penganggaran, alokasi, penyaluran, penggunaan, serta penatausahaan dan evaluasi dana insentif fiskal. Regulasi ini memperjelas bahwa kualitas pelaporan data fiskal menjadi faktor kunci keberhasilan daerah dalam meraih insentif fiskal.

Namun, praktik di Kota Pekanbaru masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam hal ketepatan pelaporan, keterlambatan penyampaian, serta tata kelola pemutakhiran data fiskal antar OPD. Proses penyampaian data masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah, sehingga menyulitkan konsolidasi data di Bapenda. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas pelaporan kinerja daerah dan pada akhirnya mengurangi peluang Kota Pekanbaru memperoleh insentif fiskal dari pemerintah pusat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mampu melakukan monitoring data fiskal secara lebih efektif, transparan, dan terintegrasi lintas OPD. Gagasan penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa) diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperkuat pemutakhiran data, mempercepat koordinasi, serta meningkatkan kualitas pelaporan kinerja daerah. Dengan demikian, implementasi SiMoDa tidak hanya mendukung optimalisasi pendapatan asli daerah, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan peluang Kota Pekanbaru meraih insentif fiskal.

Pelaksanaan aktualisasi ini menjadi bagian penting dari agenda Pelatihan Dasar CPNS, karena selain menjawab isu strategis di unit kerja, juga merupakan implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dan konsep Smart ASN. Melalui gagasan ini, ASN dituntut adaptif dalam memanfaatkan teknologi, kompeten dalam mengelola data, akuntabel dalam pelaporan, serta kolaboratif dalam menjalin koordinasi lintas OPD.

Dengan demikian, “Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)” merupakan langkah strategis untuk memperkuat tata kelola fiskal, meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan, serta mendukung peluang perolehan insentif fiskal Kota Pekanbaru. Selain itu, gagasan ini sejalan dengan visi Bapenda Kota Pekanbaru yaitu “Optimalnya pendapatan daerah dengan pengelolaan pajak daerah yang profesional menuju Kota Pekanbaru Smart City Madani”, sekaligus sebagai wujud aktualisasi nilai ASN dalam menghadapi tantangan nyata pengelolaan data fiskal daerah saat ini.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Aktualisasi ini bertujuan untuk menginternalisasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN. Melalui pelaksanaan aktualisasi, penulis diharapkan mampu mengembangkan kompetensi sebagai CPNS dalam mewujudkan profil Smart ASN yang adaptif, kompeten, kolaboratif, dan akuntabel dalam menjalankan tugas di unit kerja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi permasalahan terkait ketepatan pelaporan, keterlambatan dan tata kelola pemutakhiran data fiskal di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.
- b. Merancang dan menerapkan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa) sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pemutakhiran data fiskal.
- c. Mendorong koordinasi lintas OPD agar penyediaan data fiskal lebih terstruktur, konsisten, dan tepat waktu.
- d. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja tertentu data fiskal daerah yang dapat mendukung optimalisasi PAD dan peluang Kota Pekanbaru memperoleh insentif fiskal dari pemerintah pusat.
- e. Memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam aktivitas sehari-hari, khususnya nilai Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif dalam pengelolaan data fiskal.

C. RUANG LINGKUP

Laporan aktualisasi ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru, khususnya pada Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer, tempat penulis ditempatkan sebagai CPNS formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi.

Substansi kegiatan berfokus pada penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMODa) sebagai solusi atas ketepatan pelaporan, keterlambatan, dan tata kelola pemutakhiran data fiskal.

1. Cakupan instansi terkait melibatkan koordinasi dengan OPD pemilik/pemberi data fiskal, antara lain BPKAD, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, serta OPD teknis lainnya.
2. Batasan kegiatan meliputi identifikasi isu, perancangan sistem monitoring, pembuatan prototype, sosialisasi internal, hingga evaluasi hasil penerapan awal.
3. Keluaran yang diharapkan tersedianya sistem monitoring yang sederhana namun fungsional untuk membantu koordinasi dan pemutakhiran data fiskal lintas OPD secara terukur dan terpantau.

Dengan ruang lingkup tersebut, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya relevan untuk menjawab isu strategis pemutakhiran data fiskal di Kota Pekanbaru, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi penulis dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan mewujudkan profil Smart ASN di unit kerja.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Gambaran Umum

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 36 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Sebelumnya, fungsi pengelolaan pendapatan berada di Dinas Pendapatan Daerah, kemudian mengalami penyesuaian kelembagaan seiring dengan dinamika regulasi pengelolaan pendapatan daerah.

Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru merupakan perangkat daerah penunjang urusan pemerintah dalam bidang pendapatan daerah. Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru diresmikan pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2011 oleh Walikota Pekanbaru Bapak Drs. H. Herman Abdullah MM yang beralamat di Jl. Teratai No. 81 Kelurahan Pulau Karomah Kecamatan Sukajadi.

Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru telah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan membawa perubahan untuk kemajuan Kota Pekanbaru. Dalam pelaksanaan tugasnya, Bapenda memiliki kewenangan mengelola berbagai jenis pajak daerah sebagaimana diatur dalam Perda Nomor 1 Tahun 2024, meliputi PBB–

P2, BPHTB, PBJT, Pajak Reklame, Pajak Air Tanah, Pajak MBLB, dan Pajak Sarang Burung Walet.

2. Visi dan Misi Organisasi

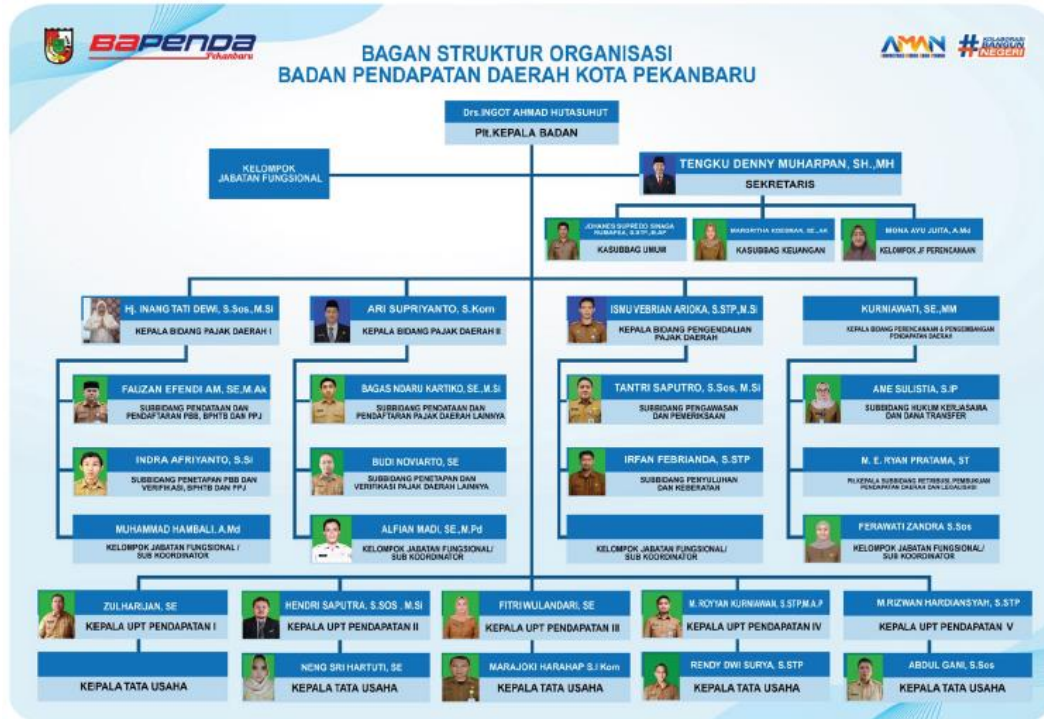
a. Visi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Optimalnya pendapatan daerah dengan pengelolaan pajak daerah yang profesional menuju kota Pekanbaru Smart City Madani

b. Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

1. Meningkatkan pendapatan asli daerah
2. Mewujudkan sistem pengelolaan pajak daerah yang profesional
3. Mewujudkan aparatur pengelola pajak daerah profesional dalam kemampuan teknis maupun manajemen (cakap, handal, jujur, bertanggung jawab)
4. Peningkatan koordinasi dan pengendalian
5. Meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan efisiensi unit kerja dalam rangka memberikan kualitas prima dan pelayanan pajak

3. Stuktur Organisasi BAPENDA Kota Pekanbaru



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BAPENDA Kota Pekanbaru

4. Tugas Pokok dan Fungsi Bapenda Kota Pekanbaru

a. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Kepala Bapenda bertugas memimpin, mengoordinasikan, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan di bidang pendapatan daerah. Fungsinya meliputi penyusunan kebijakan teknis, pembinaan perangkat daerah terkait pajak, penetapan arahan kerja, pendistribusian tugas, evaluasi kinerja, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan.

b. Sekretariat Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Badan yang bertugas mengelola administrasi umum, keuangan, program, koordinasi kerja,

penyusunan laporan, pelayanan rapat, serta pembinaan pemeliharaan kantor. Sekretariat berfungsi memastikan operasional Bapenda berjalan tertib, efisien, dan sesuai ketentuan.

c. Bidang Pajak Daerah I Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Bidang ini mengelola PBB-P2, BPHTB, dan PBJT Jasa Listrik. Tugasnya meliputi pendataan, pendaftaran, penetapan, verifikasi, pengelolaan objek dan subjek pajak, penyampaian SPPT/SPTPD, validasi penerimaan, hingga penyusunan strategi peningkatan potensi pajak. Bidang ini juga membina tugas teknis perangkat daerah terkait dan melakukan evaluasi berkala.

d. Bidang Pajak Daerah li Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Bidang ini mengelola Pajak Sarang Burung Walet, Reklame, Air Tanah, Mineral Bukan Logam dan Batuan, serta PBJT (Makanan-Minuman, Parkir, Hiburan, Listrik, Perhotelan). Fungsinya mencakup pendataan, pendaftaran, penetapan, pengelolaan wajib pajak, perhitungan potensi, pelayanan informasi, serta penyusunan laporan penetapan dan penerimaan pajak lainnya.

e. Bidang Perencanaan Dan Pengembangan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Bidang ini bertugas menyusun perencanaan pendapatan daerah, melakukan pembukuan penerimaan, melakukan rekonsiliasi dengan perangkat daerah pemungut, menyusun kebijakan dan prosedur kerja, menghimpun regulasi, melakukan koordinasi lintas

bidang dan lintas instansi, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja pengelolaan pendapatan daerah.

f. Bidang Pengendalian Pajak Daerah Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Bidang ini bertanggung jawab dalam pengawasan, pemeriksaan, penagihan, penyuluhan, keberatan, penindakan, serta evaluasi kinerja pengendalian pajak daerah. Bidang ini memastikan kepatuhan wajib pajak, validitas data perpajakan, dan kelancaran penerimaan daerah dari sisi pengendalian.

g. Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

UPT merupakan unit teknis yang menjalankan layanan operasional pemungutan dan pelayanan pajak di wilayah kerja masing-masing. Bapenda memiliki 5 UPT yang tersebar di Kota Pekanbaru dan masing-masing mengelola beberapa kecamatan. UPT bertugas melaksanakan pelayanan teknis pendapatan daerah, menyampaikan laporan kepada Kepala Bapenda, serta menjalankan fungsi teknis lain sesuai arahan.

B. PROFIL PESERTA

Penulis merupakan salah satu alumni dari Program Studi S1 Sistem Informasi dengan gelar Sarjana Komputer (S.Kom). Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Pekanbaru Nomor : 404 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Lingkungan



Pemerintah Kota Pekanbaru Formasi Tahun 2024, penulis resmi ditempatkan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil :

Nama	: Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom
NIP	: 20011227 202504 1 001
Pangkat/Gol	: Penata Muda/ III/a
Jabatan	: Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi
Instansi	: Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru
Unit Kerja	: Sub Bidang Hukum, Kerjasama, Dan Dana Transfer-Bidang Perencanaan Dan Pengembangan Pendapatan Daerah.

Sebagai CPNS pada formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, penulis memiliki peran mendukung penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data fiskal daerah. Uraian tugas jabatan ini meliputi:

- Melakukan pengelolaan sistem dan teknologi informasi di unit kerja.
- Mengembangkan aplikasi sederhana atau sistem pendukung administrasi.
- Membantu pengolahan, analisis, dan penyajian data fiskal.
- Mendukung koordinasi lintas OPD dalam penyediaan data fiskal yang terintegrasi.

Dalam konteks aktualisasi, penulis memfokuskan peran tersebut pada pengembangan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMODa) untuk meningkatkan efektivitas pemutakhiran data fiskal lintas OPD di Kota Pekanbaru.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

Adapun yang menjadi core isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah Belum Efektifnya Pemutakhiran Data Fiskal di Kota Pekanbaru. Dalam pelaksanaannya, Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru berperan sebagai PIC yang berkoordinasi dengan OPD terkait untuk memenuhi kebutuhan data fiskal. Namun, pada kondisi saat ini, proses pemutakhiran data fiskal belum berjalan optimal, karena tidak didukung oleh mekanisme monitoring yang terpusat serta pemanfaatan teknologi yang memadai. Hal ini menyebabkan data tidak tersaji secara utuh, keterlambatan terjadi cukup sering, dan proses verifikasi menjadi kurang efisien. Mengingat bahwa data fiskal dari setiap OPD saling berkaitan satu sama lain, pemutakhiran data yang tidak terpadu berdampak langsung pada kualitas laporan fiskal serta kesiapan daerah dalam memenuhi permintaan data dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, isu ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut dan akan dijelaskan secara rinci pada informasi berikut.

a. Data dan Fakta

Belum efektifnya pemutakhiran data fiskal OPD Kota Pekanbaru disebabkan karena proses pelaporan masih manual dan tidak didukung sistem monitoring terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan keterlambatan, ketidaksesuaian, bahkan revisi mendadak dalam laporan keuangan daerah. Pemerintah pusat melalui DJP Wilayah Riau secara berkala mengumpulkan, mengidentifikasi, dan memperbarui kebutuhan data

fiskal melalui PIC daerah. Untuk Kota Pekanbaru, PIC tersebut adalah Badan Pendapatan Daerah, selaku koordinator pendapatan, pada Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer. Sebagai PIC, Bapenda berkoordinasi dengan OPD terkait yang memiliki fungsi dalam sasaran kinerja tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan perubahan data tersebut, namun keterbatasan mekanisme monitoring dan komunikasi rutin menjadi hambatan utama. Dampaknya, verifikasi dan penyaluran dana transfer dari pusat sering terlambat dan berpotensi mengurangi insentif fiskal yang seharusnya dapat diperoleh Kota Pekanbaru.

b. Dampak dan Parapihak yang Terkena Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Dampak terbesar dirasakan oleh sistem Anggaran Pemerintah Kota Pekanbaru karena keterlambatan dan ketidaklengkapan data untuk penyaluran insentif fiskal, sehingga peningkatan layanan dan program pembangunan bagi masyarakat belum maksimal. Penyaluran insentif fiskal tidak optimal apabila dokumen yang diminta pemerintah pusat belum tidak terpenuhi. Bapenda sebagai PIC menghadapi kendala dalam mengoordinasikan OPD terkait, sementara OPD teknis kesulitan merencanakan dan melaksanakan program kerja. Akibatnya, realisasi program dan layanan publik tertunda, serta kepercayaan publik maupun pemerintah pusat terhadap pengelolaan keuangan daerah berpotensi menurun.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Sebagai pelaksana kebijakan publik, ASN harus profesional dan akuntabel dalam memperbarui data fiskal secara tepat waktu dan akurat. Sebagai pelayan publik, ASN wajib kompeten dalam mengelola data yang menjadi dasar perencanaan fiskal. Sebagai perekat dan pemersatu bangsa, ASN perlu memperkuat koordinasi lintas OPD agar data yang digunakan seragam dan terpercaya. Dalam konteks Smart ASN, isu ini menuntut ASN yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan data dari pemerintah pusat, kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi, dan kolaboratif untuk memastikan pengelolaan fiskal berjalan spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan tepat waktu (SMART).

B. ANALISIS CORE ISU

Analisis core isu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan belum efektifnya pemutakhiran data fiskal antar OPD di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil telaah awal, terdapat beberapa penyebab yang memengaruhi kondisi tersebut.

Untuk menelusuri akar masalah dari isu utama yang telah ditetapkan, digunakan analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan penyebab utama yang paling mendesak untuk segera ditangani. Melalui pendekatan ini, setiap penyebab isu dinilai berdasarkan tingkat urgensi (U), yaitu seberapa mendesak penyebab tersebut diselesaikan; tingkat keseriusan (S), yaitu seberapa besar dampak yang ditimbulkan jika tidak segera diatasi; serta

tingkat pertumbuhan (G), yaitu potensi berkembangnya masalah jika dibiarkan berlarut-larut.

Berdasarkan hasil penilaian dengan teknik USG, diperoleh peringkat penyebab isu utama sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG

NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANK
1	Tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala	5	5	5	15	I
2	SOP atau mekanisme kerja terkait pemutakhiran data fiskal antar OPD belum jelas dan terdokumentasi	5	4	4	13	II
3	Rendahnya kepatuhan dan kesadaran OPD dalam memperbarui data tanpa adanya pengawasan otomatis	4	4	4	12	III

Analisis terhadap core isu “Belum adanya pemutakhiran data setiap OPD untuk menunjang transfer pusat ke daerah” dilakukan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

Urgency (U) menunjukkan tingkat keterdesakan isu untuk segera ditangani. Ketiadaan sistem monitoring membuat proses pelaporan data fiskal sangat mendesak untuk segera diperbaiki karena berpotensi menunda penyaluran Dana Transfer maupun Insentif Fiskal.

Seriousness (S) menggambarkan tingkat keseriusan dampak yang ditimbulkan. Tanpa sistem monitoring, dampaknya dinilai sangat serius karena

langsung memengaruhi akurasi, keandalan, dan ketepatan waktu data fiskal yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat.

Growth (G) menunjukkan potensi masalah berkembang lebih buruk apabila tidak segera diatasi. Jika dibiarkan, ketidakjelasan mekanisme pemutakhiran data akan berulang, kepatuhan OPD makin rendah, dan beban koordinasi bagi Bapenda semakin berat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat pencapaian target pembangunan dan menurunkan kredibilitas pemerintah daerah di mata pemerintah pusat.

Hasil penilaian USG menunjukkan bahwa penyebab utama core isu adalah tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala, dengan skor tertinggi 15. Penyebab ini dipandang sebagai akar masalah yang perlu ditangani terlebih dahulu, karena jika akar masalah ini berhasil diatasi, maka SOP dapat dibangun lebih jelas, kepatuhan OPD dapat ditingkatkan, dan koordinasi antar OPD akan berjalan lebih efektif.

C. RUMUSAN ISU

Rumusan isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah Belum efektifnya pemutakhiran data pajak daerah setiap OPD Kota Pekanbaru. Isu ini sangat erat kaitannya dengan Manajemen ASN, yang menekankan pentingnya tata kelola data dan informasi sebagai dasar peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi. Penanganan isu ini sejalan dengan arah pengembangan SMART ASN, yaitu aparatur yang adaptif, melek teknologi, dan mampu memanfaatkan

digitalisasi untuk mendukung terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Core isu yang telah ditetapkan adalah “Belum efektifnya pemutakhiran data pajak daerah setiap OPD Kota Pekanbaru.” Dengan analisis core isu “Tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala.” Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah mekanisme monitoring yang mampu memastikan ketepatan format pelaporan, mengurangi keterlambatan penyampaian, serta memperbaiki tata kelola pemutakhiran data agar lebih sistematis. Gagasan kreatif penyelesaian isu ini adalah dengan “Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)” pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru.

Dengan adanya sistem monitoring ini, potensi ketidaktepatan data, keterlambatan penyampaian, maupun lemahnya tata kelola pemutakhiran dapat diminimalisir. Dampaknya, proses verifikasi dan penyaluran transfer pusat ke daerah menjadi lebih optimal, serta peluang Kota Pekanbaru dalam memperoleh insentif fiskal meningkat.

Item atau fitur utama dalam SiMoDa di antaranya:

- *Dashboard* pemutakhiran data OPD: menampilkan status update data dari setiap OPD secara real time.

- Repositori dokumen digital: menyimpan riwayat data dan laporan yang telah diperbarui untuk keperluan verifikasi.
- Integrasi kebutuhan data pusat: menyelaraskan permintaan data dari DJP Wilayah Riau dengan format dan mekanisme pelaporan daerah.

Harapannya, melalui penerapan SiMoDa, masyarakat Kota Pekanbaru memperoleh manfaat tidak langsung berupa peningkatan kualitas pembangunan dan pelayanan publik karena dana transfer pusat dapat tersalurkan tepat waktu dan maksimal. Bagi pemerintah daerah, penerapan ini menghadirkan sistem kerja yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel dalam pengelolaan data fiskal.

Gagasan kreatif penyelesaian core isu ini merupakan bentuk perwujudan dari Manajemen ASN, yaitu:

- Pelaksana kebijakan publik: ASN memastikan kebijakan transfer fiskal pusat ke daerah berjalan lancar melalui data yang akurat.
- Pelayan publik: ASN memberikan pelayanan data yang cepat, tepat, dan akuntabel.
- Perekat dan pemersatu bangsa: ASN memperkuat sinergi antar OPD dalam mendukung pembangunan daerah.

Selain itu, gagasan ini selaras dengan konsep Smart ASN, karena menuntut ASN untuk bekerja Spesifik dalam pemutakhiran data, Terukur melalui indikator capaian, Dapat dicapai sesuai kemampuan organisasi,

Relevan dengan kebutuhan pemerintah pusat maupun daerah, dan Tepat waktu agar transfer dana tidak terlambat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait gagasan penerapan SiMoDa.
2. Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau.
3. Menyusun konsep rancangan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa).
4. Melakukan koordinasi awal dengan OPD terkait mengenai konsep pemutakhiran data.
5. Mengembangkan prototype sederhana dari SiMoDa sesuai dengan kebutuhan.
6. Melakukan uji coba terbatas dan evaluasi terhadap penerapan SiMoDa.
7. Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa penyesuaian waktu dari jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Perubahan ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja, terutama terkait dengan jadwal kegiatan instansi, ketersediaan waktu pendampingan mentor, serta koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat. Penyesuaian waktu tersebut tidak mengubah substansi kegiatan maupun tujuan aktualisasi, melainkan dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan memberikan hasil sesuai rencana. Dengan demikian, meskipun terjadi pergeseran waktu pelaksanaan, keseluruhan kegiatan tetap berjalan sesuai target capaian yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1 Matrik jadwal kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	Rencana								Realisasi							
		Oktober				November				Oktober				November			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait gagasan penerapan SiMODa																
2	Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau																
3	Menyusun konsep rancangan SiMODa																

B. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	:	SUB BIDANG HUKUM, KERJASAMA, DAN DANA TRANSFER-BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDAPATAN DAERAH-BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PEKANBARU
Identifikasi Isu	:	1. Belum efektifnya pemutakhiran data pajak daerah setiap OPD Kota Pekanbaru. 2. Rendahnya pemanfaatan data dan teknologi untuk analisis pendapatan daerah Kota Pekanbaru. 3. Kurangnya sosialisasi pajak daerah Kota Pekanbaru melalui platform digital.
Isu yang Diangkat	:	Belum efektifnya pemutakhiran data pajak daerah setiap OPD Kota Pekanbaru.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Efektifitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru Dengan Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rencana penerapan SiMODa	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail	1. Tersedianya draft isu dan gagasan	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya telah menyiapkan bahan konsultasi yang rapi, jelas, dan mudah dipahami agar mentor dapat memberi masukan dengan optimal. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun bahan secara detail sebagai	Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				bentuk tanggung jawab dalam perencanaan aktualisasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun bahan konsultasi berdasarkan data dan analisis yang relevan agar diskusi berjalan efektif.				
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	2. Terdokumentasinya hasil konsultasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat masukan dari mentor secara lengkap dan jelas sebagai bukti pertanggungjawaban. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah menerima masukan mentor dan menyempurnakan gagasan bersama-sama. Harmonis (Menghargai perbedaan dan menjaga hubungan baik), saya telah menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghormati selama proses konsultasi.	Mentor	Tidak	-	-
		3. Melaksanakan koordinasi dengan mentor selaku pimpinan sub	3. Terdokumentasinya hasil koordinasi dengan mentor	Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menjalankan arahan mentor secara serius dan penuh tanggung jawab. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri	Mentor	Ya	Melakukan musyawarah untuk mencari titik tengah atas	Arahan mentor sebagai dasar rancangan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		bidang		menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan rancangan aktualisasi berdasarkan masukan yang diberikan. Harmonis (Membangun hubungan kerja yang saling menghargai), saya menjaga suasana koordinasi tetap kondusif dan profesional.			perbedaan pandangan	SiMODa
		4. Menyusun catatan hasil konsultasi dan rekomendasi perbaikan rancangan	4. Tersusunnya catatan rekomendasi perbaikan	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun catatan hasil konsultasi sebagai bukti pertanggungjawaban. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah membuat catatan yang memudahkan tindak lanjut. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menganalisis masukan dan menyajikan rekomendasi perbaikan secara profesional.	Mentor	Tidak	-	-
2	Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran fiskal	1. mengidentifikasi format data kebutuhan dari DJP Wilayah Riau	1. Tersedianya daftar format data sesuai permintaan DJP Wilayah Riau	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya telah mengidentifikasi format data sesuai arahan DJP dengan penuh tanggung jawab. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah memahami format data kebutuhan fiskal agar hasil identifikasi sesuai standar yang diminta DJP.	Mentor, DJP Wilayah Riau	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan identifikasi format berdasarkan perubahan permintaan atau regulasi.				
		2.Mengumpulkan data yang ada di Bapenda terkait fiskal daerah	2.Terinventarisasinya data fiskal daerah yang dimiliki Bapenda	Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien), saya telah menginventarisasi data fiskal daerah secara rapi dan efisien. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memanfaatkan kemampuan teknis untuk memahami sumber data internal Bapenda. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data.	Mentor, Internal Bapenda	Tidak	-	-
		3. Menghimpun data dari OPD penghasil pendapatan daerah	3.Terkumpulnya data pendapatan dari OPD sesuai kebutuhan pusat	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah bekerja sama dengan OPD dalam menghimpun data sesuai kebutuhan pusat. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah mengumpulkan data untuk mendukung pelayanan publik berbasis fiskal.	OPD penghasil pendapatan daerah	Ya	Melakukan reminder resmi dan koordinasi langsung agar OPD menyerahkan data tepat waktu	Data OPD melengkapi kebutuhan fiskal daerah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan format data sesuai variasi dari setiap OPD.				
		4.Menyusun rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah	4.Tersusunnya rekap data fiskal daerah sesuai format pusat	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun rekap sebagai bukti pertanggungjawaban resmi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun rekapitulasi secara terstruktur dan profesional. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah menyusun rekap yang memudahkan penyampaian data ke pusat. Kolaboratif (Saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama), saya telah menyelaraskan hasil rekap dengan pihak terkait agar sesuai kebutuhan pusat.	Mentor, DJP Wilayah Riau	Tidak	-	-
3	Menyusun konsep rancangan SiMODa	1. Mengkaji kebutuhan data fiskal dan permasalahan dari hasil inventarisasi	1.Tersusunnya analisis kebutuhan data fiskal dan daftar kendala utama	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah melakukan kajian berdasarkan data yang valid. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun analisis yang menunjukkan pemahaman	Mentor, Internal Bapenda	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				teknis. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memastikan hasil kajian mendukung peningkatan layanan fiskal. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah berkoordinasi dengan pihak internal secara baik selama proses pengkajian.				
		2. Membuat kerangka awal sistem monitoring data fiskal daerah	2.Tersusunnya kerangka awal SiMODa	Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah merancang sistem sesuai perkembangan teknologi. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah mendiskusikan kerangka awal bersama mentor. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah menuangkan kemampuan teknis dalam kerangka sistem. Loyal (menjaga nama baik instansi), saya merancang kerangka sesuai arahan organisasi.	Mentor	Tidak	-	-
		3. Menyusun draft konsep rancangan	3.Tersusunnya draft rancangan	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun draft sebagai bukti kerja	Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
		SiMODa secara tertulis	SiMODa	profesional. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah membuat draft untuk mendukung pelayanan publik berbasis data. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menyusun draft sesuai arahan mentor dan organisasi.				
		4. Melaporkan hasil rancangan awal kepada mentor untuk validasi	4. Terhimpunnya catatan masukan resmi mentor	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah melakukan validasi melalui komunikasi dua arah. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat masukan untuk tindak lanjut. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah menjaga hubungan baik dalam diskusi bersama mentor.	Mentor	Ya	Melakukan musyawarah untuk mencari kesepakatan atas perbedaan pandangan	Catatan menjadi dasar perbaikan rancangan
4	Melaksanakan koordinasi awal dengan OPD terkait	1. Menyusun surat undangan resmi kepada OPD terkait	1. Tersedianya surat undangan koordinasi resmi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun surat undangan resmi yang sah sebagai bukti administratif. Harmonis (Menghargai perbedaan dan menjaga keutuhan persaudaraan), saya	OPD penghasil pendapatan daerah	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				telah menggunakan bahasa yang santun dan menjaga hubungan baik antar OPD.				
		2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas OPD	2. Terlaksananya rapat koordinasi awal antar-OPD	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah mengedepankan kerja sama dalam rapat koordinasi. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memastikan rapat menghasilkan kesepakatan untuk pemutakhiran data fiskal. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah menggunakan rapat sebagai sarana meningkatkan keterampilan komunikasi lintas OPD. Harmonis (membangun lingkungan kerja kondusif), saya telah menjaga suasana diskusi tetap saling menghormati.	OPD penghasil pendapatan daerah, Mentor	Ya	Melakukan verifikasi silang atas perbedaan data antar OPD sebelum penetapan kesepakatan	Rapat membahas mekanisme pemutakhiran data
		3. Menyusun notulensi rapat hasil koordinasi	3. Terdokumentasinya notulensi hasil rapat koordinasi	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun notulensi sebagai bukti pertanggungjawaban hasil rapat. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah membuat notulensi yang memudahkan tindak lanjut.	OPD penghasil pendapatan daerah, Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun notulensi secara rapi dan profesional.				
5	Mengembangkan prototype SiMODa	1. Mendesain alur sistem monitoring data fiskal	1. Tersedianya rancangan alur sistem SiMODa	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah membuat rancangan alur sistem yang menggambarkan mekanisme kerja secara jelas. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan desain alur dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mendokumentasikan rancangan alur secara rapi sebagai bukti pertanggungjawaban.	Mentor	Tidak	-	-
		2. Membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana	2. Terbentuknya UI awal prototype SiMODa	Adaptif (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah membuat UI sesuai perkembangan teknologi digital. Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya telah mendesain UI yang ramah pengguna agar mudah diakses. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan	Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				kualitas terbaik), saya telah menyusun UI yang fungsional dan profesional.				
		3. Menginput data uji coba ke dalam sistem	3. Terinputnya data uji coba pada prototype SiMODa	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat input data uji coba sebagai bagian dari pengujian sistem. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memastikan data uji diinput dengan benar untuk menguji fungsionalitas sistem. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah melakukan uji coba bersama mentor atau pegawai terkait. Harmonis (membangun lingkungan kerja kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik selama proses uji coba.	Mentor, Internal Bapenda	Ya	Melakukan perbaikan teknis segera jika ditemukan error atau perbedaan hasil	Data uji coba digunakan untuk simulasi awal
6	Melakukan uji coba terbatas dan evaluasi terhadap penerapan SiMODa	1. Menyusun panduan penggunaan sederhana sebagai bahan uji coba	1. Tersedianya panduan penggunaan SiMODa	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah membuat panduan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun panduan sesuai kebutuhan teknis. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan	Mentor, Pegawai Internal Bapenda	Tidak	-	Panduan menjadi acuan saat pelaksanaan uji coba

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah menyusun panduan yang memudahkan pengguna memahami sistem. Harmonis (menjaga hubungan kerja kondusif), saya memastikan panduan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh pegawai.				
		2.Melaksanakan uji coba terbatas SiMODa di lingkungan internal Bapenda	2.Terlaksananya uji coba awal SiMODa	Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah melaksanakan uji coba sesuai prosedur. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah melibatkan pegawai dalam proses uji coba.	Mentor, Pegawai Internal Bapenda	Ya	Memberikan pendampingan teknis jika terdapat kendala dalam pelaksanaan uji coba	Uji coba dilakukan untuk melihat efektivitas awal sistem
		3.Mengumpulkan umpan balik dari peserta uji coba	3.Terhimpunnya masukan peserta uji coba	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah menerima umpan balik sebagai hasil kerja sama tim. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mendokumentasikan seluruh masukan	Mentor, Pegawai Internal Bapenda	Tidak	-	Umpan balik menjadi dasar evaluasi awal

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				dengan baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menggunakan masukan tersebut untuk penyempurnaan sistem. Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti), saya menjadikan umpan balik sebagai dasar peningkatan kualitas layanan sistem.				
		4. Melakukan evaluasi awal terhadap hasil uji coba	4.Tersusunnya hasil evaluasi awal SiMODa	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah melaksanakan evaluasi secara transparan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menganalisis hasil uji coba secara objektif. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik.	Mentor	Tidak	-	Hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan sistem
7	Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi	1.Mengumpulkan data dan dokumentasi hasil uji coba SiMODa	1.Terkumpulnya data hasil uji coba	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mengumpulkan data secara lengkap dan valid. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memahami prosedur	Mentor	Tidak	-	Data menjadi dasar penyusunan laporan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				dokumentasi yang benar. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah memanfaatkan data untuk perbaikan layanan publik.				
		2. Menganalisis efektivitas penerapan berdasarkan data uji coba	2.Tersusunnya hasil analisis efektivitas SiMODa	Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah melakukan analisis secara objektif. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah melakukan evaluasi berbasis data. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menggunakan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan.	Mentor	Tidak	-	Analisis digunakan untuk rekomendasi pengembangan sistem
		3. Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi	3. Tersedianya laporan hasil aktualisasi lengkap	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun laporan yang terdokumentasi baik. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menyusun laporan sesuai arahan organisasi. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memuat rekomendasi untuk peningkatan layanan.	Mentor	Tidak	-	Laporan menjadi dokumen pertanggungjawaban kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (YA/TIDAK)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
				Kompeten (menyajikan laporan berkualitas), saya menulis laporan dengan struktur dan analisis yang runtut.				
		4.Menyampaikan laporan hasil kepada mentor untuk mendapatkan masukan	4.Tersampaikannya laporan hasil kepada mentor	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah membahas evaluasi laporan bersama mentor. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya telah menjaga komunikasi yang baik dalam penyampaian laporan. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyampaikan semua temuan secara transparan. Loyal (patuh kepada pimpinan), saya menghormati proses validasi mentor sebagai bagian dari tata kelola instansi.	Mentor	Ya	Jika ada perbedaan pendapat, dilakukan diskusi bersama untuk mencapai kesepakatan	Masukan menjadi dasar penyempurnaan laporan akhir

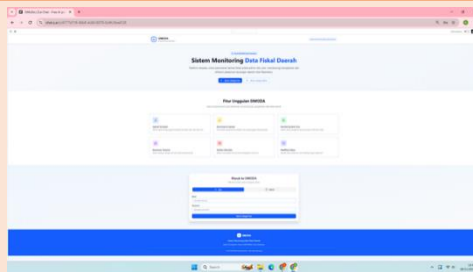
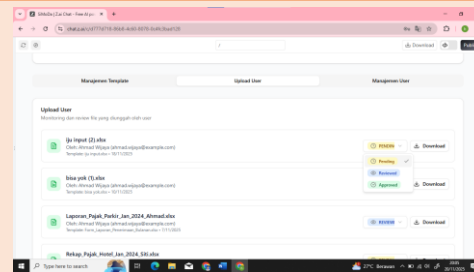
C. MATRIKS REKAPITULASI REALISASI HABITULASI NND PNS (BERAKHLAK)

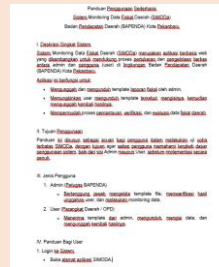
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	13	14
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	20	20
3	Kompeten	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	17	18
4	Harmonis	0	2	1	1	1	2	1	2	0	1	0	1	1	1	4	10
5	Loyal	1	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3	5
6	Adaptif	1	1	1	2	1	1	0	0	2	2	2	2	1	1	8	9
7	Kolaboratif	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	9	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	7	6	6	7	7	5	5	5	6	5	6	7	7	74	86

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian penyelesaian core isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala.	Tersedianya prototype Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa) yang memuat tampilan status pemutakhiran data per OPD. Dengan adanya <i>dashboard</i> monitoring ini, Bapenda dapat melihat progres pemutakhiran secara berkala, lebih cepat, dan lebih akurat. Sistem ini menjadi sarana awal integrasi data fiskal antar OPD.  Gambar 4.1 Tampilan <i>dashboard</i> SiMoDa  Gambar 4.2 Status pemutakhiran data
SOP atau mekanisme kerja terkait pemutakhiran data fiskal antar OPD belum jelas dan terdokumentasi.	Tersusunnya dan diterapkannya Panduan Sederhana Pemutakhiran Data Fiskal, yang memuat alur pemutakhiran data, ketentuan format, struktur folder, dan tata cara penyampaian data melalui sarana digital. Panduan ini telah dikonsultasikan dengan mentor sehingga dapat digunakan sebagai acuan bersama.



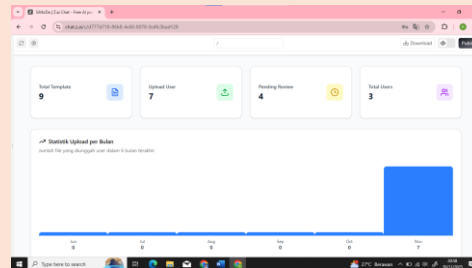
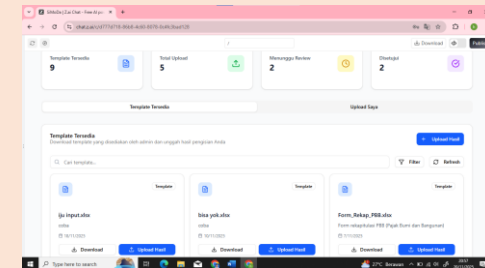
Gambar 4.3 Draft Panduan Pemutakhiran Data



Gambar 4.4 Dokumentasi Sosialisasi Panduan

Rendahnya kepatuhan dan kesadaran OPD dalam memperbarui data tanpa adanya pengawasan otomatis.

Melalui penggunaan form digital, *dashboard* monitoring, dan komunikasi terjadwal, OPD menjadi lebih terpantau dalam pemenuhan data fiskal. Progres pemutakhiran kini dapat dilihat secara jelas, sehingga meningkatkan kesadaran OPD untuk memperbarui data sesuai jadwal.

Gambar 4.5 Tampilan *Dashboard* Admin untuk monitoringGambar 4.6 Tampilan *Dashboard* User untuk dipantau

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Bagi Individu Peserta

a. Pengembangan Kompetensi Profesional

Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan menerapkan solusi berbasis teknologi untuk mendukung proses pemutakhiran data fiskal. Keterlibatan dalam pengembangan prototype Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa), serta penataan repositori digital membantu penulis memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas tata kelola data. Pengalaman ini memperkuat kemampuan penulis dalam analisis kebutuhan, desain sistem sederhana, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam tugas kedinasan.

b. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Selama pelaksanaan kegiatan, penulis berlatih menerapkan nilai-nilai dasar ASN seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Loyal dan Kolaboratif. Penulis belajar menyusun rencana kerja secara terukur, melaksanakan kegiatan dengan tanggung jawab, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan rekan sejawat di berbagai bidang.

c. Peningkatan Kemampuan Analitis dan Adaptif

Kegiatan aktualisasi memberikan kesempatan kepada penulis untuk menganalisis akar masalah, menyusun alternatif solusi, serta menyesuaikan langkah pelaksanaan dengan kondisi lapangan. Proses ini meningkatkan kemampuan penulis dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta adaptasi terhadap perubahan kebutuhan data dan pola kerja di lingkungan pemerintah daerah.

2. Instansi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru

a. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Pemutakhiran Data Fiskal

Dengan tersedianya sistem monitoring, pemutakhiran data fiskal antar OPD menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dievaluasi. Hal ini mengurangi keterlambatan pengiriman data, meminimalkan revisi, dan meningkatkan kualitas konsolidasi data fiskal.

b. Mendorong Kebiasaan Kerja Berbasis Teknologi

Penerapan SiMoDa membantu membangun budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan Bapenda dan OPD terkait. ASN mulai terbiasa menyampaikan dan memperbarui data melalui sarana digital, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien, transparan, dan terukur.

c. Tersedianya Mekanisme Kerja yang Lebih Jelas dan Terstandar

Melalui kegiatan aktualisasi ini, tersusun mekanisme kerja pemutakhiran data fiskal yang lebih jelas. Dengan prosedur yang lebih terarah, koordinasi lintas OPD menjadi lebih efektif dan kualitas data fiskal yang diterima Bapenda dapat meningkat.

3. Stakeholder

a. Pimpinan dan Bidang Terkait

Dengan adanya pengelolaan data fiskal yang terdigitalisasi, pengirim data dapat melakukan monitoring secara lebih mudah dan akurat. Data fiskal kini lebih siap digunakan untuk penyusunan laporan, pemenuhan permintaan pemerintah pusat, serta analisis kinerja pendapatan daerah. Hal ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan memperkuat posisi daerah dalam memperoleh insentif fiskal.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melakukan pemeliharaan rutin terhadap prototype Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)	Sistem SiMoDa tetap berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk memantau pemutakhiran data secara berkala	Setiap bulan (berkelanjutan setelah Latsar)	Penulis, perwakilan ASN tiap bidang, dan mentor	Komputer dan Koneksi Internet	Memastikan <i>dashboard</i> selalu update, link aktif, serta struktur monitoring sesuai kebutuhan
2.	Memperbarui struktur repositori digital dan format pemutakhiran data fiskal sesuai kebutuhan terbaru	Repositori data fiskal yang selalu relevan dengan kebutuhan pelaporan daerah dan permintaan pemerintah pusat	Setiap triwulan atau saat ada perubahan kebutuhan data	Penulis, Kepala Subbidang,	Komputer dan Koneksi Internet	Penyesuaian dilakukan berdasarkan evaluasi permintaan DJP/DJPk dan kebutuhan verifikasi
3.	Mengembangkan fitur tambahan pada SiMoDa (misalnya indikator otomatis, reminder, atau rekap otomatis)	Sistem SiMoDa semakin fungsional dan mampu memberikan notifikasi atau informasi otomatis untuk mendukung kepatuhan OPD	Jangka menengah 3–6 bulan setelah Latsar)	Penulis dan mentor	Komputer dan Koneksi Internet	Pengembangan dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan efektivitas monitoring
4.	Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan SiMoDa	Laporan hasil evaluasi perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem	Setiap 6 bulan sekali	Penulis, Kepala Bidang dan mentor	Komputer dan Koneksi Internet	Evaluasi meliputi efektivitas monitoring, kepatuhan OPD, serta kualitas data yang diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan 1

Kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu menyiapkan bahan konsultasi, melakukan diskusi bersama mentor, melaksanakan koordinasi lanjutan, serta menyusun catatan rekomendasi perbaikan. Hasil kegiatan berupa draft isu dan gagasan, notulensi konsultasi, dokumentasi koordinasi, serta catatan rekomendasi yang menjadi dasar penyempurnaan rancangan awal SiMoDa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, nilai BerAKHLAK yang tercermin meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kegiatan ini menjadi fondasi penting yang memastikan seluruh rancangan aktualisasi berjalan terarah dan sesuai kebutuhan organisasi.

b) Kegiatan 2

Kegiatan mengumpulkan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau dilakukan melalui identifikasi format data yang diminta pusat. Hasil kegiatan berupa daftar kebutuhan data fiskal yang lengkap, data fiskal daerah yang terinventarisasi, serta rekapitulasi final sesuai standar pusat. Nilai yang diterapkan antara lain Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Harmonis, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan. Kegiatan ini memberikan landasan data yang akurat untuk pengembangan SiMoDa.

c) Kegiatan 3

Kegiatan menyusun konsep rancangan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa) meliputi kajian kebutuhan data, penyusunan kerangka awal sistem, pembuatan draft konsep SiMoDa, serta validasi bersama mentor. Hasil kegiatan berupa analisis kebutuhan, kerangka awal sistem, draft rancangan lengkap, serta catatan masukan mentor. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan mencakup Akuntabel, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, Adaptif, Harmonis, dan Loyal. Tahap ini menghasilkan desain konseptual SiMoDa yang siap dikembangkan dalam bentuk prototype.

d) Kegiatan 4

Kegiatan melakukan koordinasi awal dengan OPD terkait mengenai konsep pemutakhiran data dilakukan melalui penyusunan surat undangan resmi, pelaksanaan rapat koordinasi lintas OPD, serta penyusunan notulensi hasil rapat. Hasil kegiatan berupa dokumen undangan resmi, rapat koordinasi yang menghasilkan kesepakatan antar-OPD, dan notulensi sebagai dasar tindak lanjut. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan adalah Kolaboratif, Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kompeten. Kegiatan ini membangun kesepakatan bersama mengenai mekanisme pemutakhiran data fiskal lintas OPD.

e) Kegiatan 5

Kegiatan mengembangkan prototype sederhana SiMoDa terdiri dari merancang alur sistem, membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana, serta melakukan input data uji coba. Hasil kegiatan berupa rancangan alur SiMoDa, UI awal yang menggambarkan fungsi dasar sistem, dan data uji coba yang berhasil diinput. Nilai BerAKHLAK yang terlihat meliputi

Kompeten, Adaptif, Akuntabel, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan. Kegiatan ini menghasilkan prototype awal sebagai simulasi sistem pemantauan data fiskal.

f) Kegiatan 6

Kegiatan melakukan uji coba terbatas dan evaluasi terhadap penerapan SiMoDa Uji coba terbatas dilakukan melalui penyusunan panduan penggunaan sederhana, pelaksanaan uji coba internal, pengumpulan umpan balik dari pengguna, dan penyusunan evaluasi awal. Hasil kegiatan berupa panduan penggunaan, dokumentasi uji coba, himpunan umpan balik, serta laporan evaluasi untuk penyempurnaan SiMoDa. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan mencakup Adaptif, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan. Tahap ini memastikan prototype SiMoDa dapat berfungsi sesuai tujuan dan layak dikembangkan lebih lanjut.

g) Kegiatan 7

Kegiatan menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi ini mencakup pengumpulan dokumentasi hasil uji coba, analisis efektivitas penerapan SiMoDa, penyusunan laporan aktualisasi, serta penyampaian laporan kepada mentor untuk mendapatkan masukan. Hasil kegiatan berupa laporan lengkap sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan adalah Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, dan Berorientasi Pelayanan. Kegiatan ini menjadi penutup sekaligus dokumentasi resmi seluruh proses aktualisasi.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu “Tidak adanya sistem monitoring

terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala” adalah “Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa) sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pemutakhiran Data Fiskal Daerah Kota Pekanbaru.” Gagasan ini diwujudkan melalui 7 kegiatan aktualisasi, yaitu konsultasi dengan mentor, pengumpulan kebutuhan data fiskal, penyusunan konsep sistem, koordinasi lintas OPD, pengembangan prototype SiMoDa, pelaksanaan uji coba terbatas, serta penyusunan laporan hasil aktualisasi..

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakannya penerapan awal Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa), capaian hasil penyelesaian core isu menunjukkan peningkatan efektivitas dalam proses pemutakhiran data fiskal di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Capaian tersebut antara lain berupa tersedianya prototype awal SiMoDa yang sudah memuat alur pemutakhiran data, struktur data yang lebih jelas, serta tampilan antarmuka sederhana yang menggambarkan mekanisme kerja sistem. Selain itu, telah dihimpun kebutuhan data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau dan data pendapatan dari OPD penghasil, sehingga proses konsolidasi data menjadi lebih terarah dan terstandar. Melalui kegiatan koordinasi lintas OPD, pemahaman bersama mengenai alur pemutakhiran data dapat terbentuk, sehingga kualitas komunikasi dan kerja sama antar-OPD meningkat. Pelaksanaan uji coba terbatas terhadap prototype SiMoDa juga memberikan gambaran nyata mengenai potensi penerapan sistem di lapangan. Masukan dari pegawai dan pihak terkait menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi pengembangan SiMoDa di tahap selanjutnya.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan untuk penyelenggara kedepannya selama proses habituasi peserta dan coach tetap melaksanakan kegiatan *zoom* untuk dapat meninjau, berdiskusi serta melaporkan kegiatan penulisan laporan aktualisasi.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Harapan untuk instansi agar dapat terus mempertahankan suasana kekeluargaan, solidaritas, dan kerja sama yang telah terbentuk selama pelaksanaan aktualisasi. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung semangat kolaboratif antarpegawai, sehingga upaya peningkatan kinerja dan pelayanan publik dapat terus berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal Atas Pencapaian Kinerja Daerah
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 36 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Smart ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- LAN RI. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Manajemen ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rencana penerapan SiMODa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya draft isu dan gagasan 2.Terdokumentasinya notulensi hasil konsultasi 3.Terdokumentasinya hasil koordinasi dengan mentor 4.Tersusunnya catatan rekomendasi perbaikan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1.Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya telah menyiapkan bahan konsultasi yang rapi, jelas, dan mudah dipahami agar mentor dapat memberi masukan dengan optimal. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun bahan secara detail sebagai bentuk tanggung jawab dalam perencanaan aktualisasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun bahan konsultasi berdasarkan data dan analisis yang relevan agar diskusi berjalan efektif. 2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat masukan dari mentor secara lengkap dan jelas sebagai bukti pertanggungjawaban. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah menerima masukan mentor dan

	menyempurnakan gagasan bersama-sama. Harmonis (Menghargai perbedaan dan menjaga hubungan baik), saya telah menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghormati selama proses konsultasi. 3.Melaksanakan koordinasi dengan mentor selaku pimpinan sub bidang. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menjalankan arahan mentor secara serius dan penuh tanggung jawab. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan rancangan aktualisasi berdasarkan masukan yang diberikan. Harmonis (Membangun hubungan kerja yang saling menghargai), saya menjaga suasana koordinasi tetap kondusif dan profesional. 4.Menyusun catatan hasil konsultasi dan rekomendasi perbaikan rancangan. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun catatan hasil konsultasi sebagai bukti pertanggungjawaban. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah membuat catatan yang memudahkan tindak lanjut. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menganalisis masukan dan menyajikan rekomendasi perbaikan secara profesional.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1.Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail. Penulis menyiapkan bahan konsultasi berupa rancangan awal penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) yang memuat latar belakang, tujuan, isu aktual, gagasan

	pemecahan masalah, serta rencana tahapan pelaksanaan aktualisasi. Bukti Fisik/Evidence: Draft bahan konsultasi penerapan SIMODA 2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor. Penulis melaksanakan konsultasi langsung dengan mentor untuk menyampaikan rencana penerapan SIMODA serta mendiskusikan tahapan pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini, mentor memberikan masukan terkait efektivitas alur kerja, indikator keberhasilan, serta kesesuaian kegiatan dengan nilai-nilai dasar ASN. Penulis mencatat seluruh masukan tersebut dalam notulensi sebagai bahan perbaikan rancangan kegiatan aktualisasi. Bukti Fisik/Evidence: Notulen hasil konsultasi dengan mentor 3.Melaksanakan koordinasi dengan mentor selaku pimpinan sub bidang. Penulis mengadakan koordinasi lanjutan dengan mentor selaku Kepala Subbidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer untuk membahas kesesuaian rancangan SIMODA dengan kebijakan dan kebutuhan unit kerja. Kegiatan ini juga menjadi forum validasi agar kegiatan aktualisasi yang akan dijalankan tidak tumpang tindih dengan program yang sudah ada, serta tetap mendukung arah strategis Bapenda Kota Pekanbaru dalam pengelolaan data fiskal daerah. Bukti Fisik/Evidence: Terdokumentasinya hasil koordinasi dengan mentor. 4.Menyusun catatan hasil konsultasi dan rekomendasi perbaikan rancangan. Penulis menyusun catatan hasil konsultasi yang memuat masukan dan rekomendasi dari mentor mengenai penyempurnaan rancangan penerapan SIMODA. Catatan tersebut berisi ringkasan pembahasan,
--	---

	perbaikan rencana kegiatan, serta tindak lanjut yang harus dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi. Dokumen ini menjadi bukti pertanggungjawaban atas hasil bimbingan serta dasar perbaikan rancangan sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi dimulai. Bukti Fisik/Evidence: Tersusunnya catatan rekomendasi perbaikan.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail. Proses: Penulis mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi pemutakhiran data fiskal daerah yang ada di Bapenda Kota Pekanbaru. Selanjutnya, penulis menyusun bahan konsultasi yang berisi latar belakang, tujuan, isu aktual, dan rancangan tahapan penerapan SIMODA. Penyusunan dilakukan secara sistematis dan menggunakan format yang mudah dipahami agar mentor dapat memberikan masukan dengan efektif. Kualitas Produk: Bahan konsultasi disusun dengan rapi, lengkap, dan profesional. Dokumen memiliki struktur yang jelas serta mencakup seluruh elemen penting dari rancangan aktualisasi. Bahan ini mempermudah mentor memahami konteks dan arah kegiatan yang akan dilaksanakan. 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor. Proses: Penulis melaksanakan konsultasi langsung dengan mentor untuk mempresentasikan bahan rancangan penerapan SIMODA. Selama proses konsultasi, mentor memberikan saran terkait efektivitas langkah pelaksanaan dan kesesuaian dengan kebutuhan unit kerja. Penulis aktif mencatat setiap masukan dan menjelaskan rencana perbaikan sesuai arahan yang diberikan. Kualitas Produk: Kegiatan konsultasi berlangsung dengan lancar,

	komunikatif, dan menghasilkan pemahaman bersama antara penulis dan mentor. Hasil konsultasi terdokumentasi dengan baik dalam bentuk notulen yang menjadi acuan dalam perbaikan rancangan aktualisasi. 3. Melaksanakan koordinasi dengan mentor selaku pimpinan subbidang. Proses: Penulis mengadakan koordinasi lanjutan dengan mentor selaku Kepala Subbidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer untuk memastikan rancangan SIMODA sejalan dengan program kerja bidang. Dalam koordinasi ini dibahas sinkronisasi data antar OPD serta kebutuhan sistem agar mendukung pemutakhiran data fiskal yang lebih efektif. Kualitas Produk: Koordinasi menghasilkan arahan yang jelas dan realistis untuk pelaksanaan aktualisasi. Dokumen hasil koordinasi (notulen) dan arahan mentor menjadi pedoman utama dalam penyempurnaan sistem SIMODA. 4. Menyusun catatan hasil konsultasi dan rekomendasi perbaikan rancangan. Proses: Penulis menyusun seluruh hasil masukan dan rekomendasi dari mentor dalam bentuk dokumen catatan konsultasi. Catatan tersebut berisi poin-poin pembahasan, identifikasi aspek yang perlu diperbaiki, dan rekomendasi penyempurnaan rancangan SIMODA. Kualitas Produk: Dokumen catatan konsultasi disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijadikan rujukan dalam tahap pelaksanaan aktualisasi berikutnya. Produk ini mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN seperti akuntabilitas, kompetensi, dan orientasi pelayanan karena disusun secara profesional dan transparan.
Manfaat kegiatan	Kegiatan Melakukan konsultasi dan koordinasi

terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	dengan mentor terkait rencana penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) memberikan manfaat langsung terhadap upaya pencapaian visi dan misi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru, yaitu: 1. Mendukung terwujudnya tata kelola data fiskal yang efektif dan akuntabel. Melalui kegiatan konsultasi dan koordinasi, penulis memastikan rancangan SIMODA sejalan dengan kebutuhan organisasi dalam meningkatkan efektivitas pemutakhiran data fiskal daerah. Hal ini membantu Bapenda memiliki sistem monitoring yang lebih terintegrasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. 2. Meningkatkan kualitas koordinasi internal dan pengambilan keputusan. Melalui koordinasi bersama mentor dan pimpinan subbidang, kegiatan ini memperkuat sinergi antara pegawai dan pimpinan dalam menyusun rencana kerja berbasis data. Hasil diskusi yang terdokumentasi menjadi dasar penting bagi pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran. 3. Mendorong penerapan budaya kerja kolaboratif dan adaptif di lingkungan kerja. Kegiatan ini menumbuhkan budaya kerja kolaboratif antarpegawai dengan melibatkan mentor sebagai pembimbing dalam penyusunan rancangan SIMODA. Penerapan nilai ASN BerAKHLAK, terutama <i>Kolaboratif</i> dan <i>Adaptif</i>, tercermin melalui keterbukaan terhadap masukan dan kemampuan menyesuaikan rancangan sesuai kebutuhan organisasi. 4. Meningkatkan dukungan terhadap optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya sistem monitoring yang lebih baik, data fiskal daerah dapat dimutakhirkan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini mendukung perencanaan pendapatan daerah yang lebih efektif, serta membantu Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memperoleh insentif fiskal dari pemerintah pusat.
--	--

	5. Menjadi sarana pembelajaran bagi pegawai dalam penerapan sistem digital fiskal daerah. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam penyusunan dan perencanaan sistem berbasis data digital. Selain memperkuat kompetensi teknis pegawai, kegiatan ini juga mendorong implementasi prinsip <i>Smart Governance</i> sesuai arah kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru menuju pelayanan publik berbasis teknologi informasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak yang mungkin terjadi apabila kegiatan Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait rencana penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: 1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa orientasi pelayanan, bahan konsultasi dapat disusun secara asal-asalan tanpa mempertimbangkan kebutuhan mentor atau organisasi, sehingga masukan yang diberikan menjadi tidak optimal dan proses aktualisasi kehilangan arah. • Akuntabel: Jika akuntabilitas diabaikan, bahan yang disusun bisa tidak lengkap, tidak transparan, atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan mentor terhadap komitmen peserta. 2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor. • Akuntabel: Tanpa sikap akuntabel, hasil konsultasi tidak akan terdokumentasi dengan baik. Catatan masukan bisa hilang atau terabaikan sehingga perbaikan rancangan tidak memiliki dasar yang kuat. • Kolaboratif: Apabila nilai kolaboratif tidak diterapkan, komunikasi bisa menjadi satu

	arah. Peserta hanya menyampaikan gagasan tanpa membuka ruang diskusi, menghambat kerja sama efektif antara mentor dan peserta. 3. Melaksanakan koordinasi dengan mentor selaku pimpinan subbidang. • Loyal: Jika nilai loyalitas tidak diterapkan, peserta bisa mengabaikan arahan dan kebijakan pimpinan, yang berpotensi menyebabkan ketidaksinkronan kegiatan aktualisasi dengan tujuan organisasi. • Adaptif: Tanpa sikap adaptif, peserta tidak akan mampu menyesuaikan rancangan aktualisasi dengan masukan pimpinan, sehingga kegiatan menjadi kaku dan sulit menyesuaikan perubahan kebutuhan organisasi. 4. Menyusun catatan hasil konsultasi dan rekomendasi perbaikan rancangan. • Akuntabel: Jika nilai akuntabel diabaikan, dokumen catatan hasil konsultasi mungkin tidak disusun dengan benar, menimbulkan ketidakjelasan tindak lanjut dan hilangnya bukti pertanggungjawaban. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa orientasi pelayanan, peserta tidak akan berupaya memperbaiki rancangan berdasarkan masukan, yang dapat menghambat peningkatan efektivitas kegiatan aktualisasi. • Kompeten: Jika kompetensi tidak diterapkan, hasil analisis bisa dangkal dan tidak memberikan solusi yang bermanfaat bagi organisasi. Dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat secara umum: Apabila kegiatan ini tidak dilandasi oleh nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka proses koordinasi dan konsultasi akan menjadi tidak efektif. Rancangan SIMODA yang dihasilkan bisa kurang matang, data fiskal daerah
--	---

	berpotensi tidak terkelola dengan baik, dan proses pemutakhiran data akan berjalan lambat serta tidak akurat. Hal ini pada akhirnya dapat menurunkan kualitas tata kelola pendapatan daerah, menghambat pengambilan keputusan berbasis data, serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Bapenda Kota Pekanbaru sebagai instansi pengelola pendapatan yang transparan dan akuntabel.
--	---

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar format data sesuai permintaan DJP Wilayah Riau. 2. Terinventarisasinya data fiskal daerah yang dimiliki Bapenda. 3. Terkumpulnya data pendapatan dari OPD sesuai kebutuhan pusat. 4. Tersusunnya rekap data fiskal daerah sesuai format pusat.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. mengidentifikasi format data kebutuhan dari DJP Wilayah Riau Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), saya telah mengidentifikasi format data sesuai arahan DJP dengan penuh tanggung jawab. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah memahami format data kebutuhan fiskal agar hasil identifikasi sesuai standar yang diminta DJP. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan identifikasi format berdasarkan perubahan permintaan atau regulasi.

	2. Mengumpulkan data yang ada di Bapenda terkait fiskal daerah Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien), saya telah menginventarisasi data fiskal daerah secara rapi dan efisien. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memanfaatkan kemampuan teknis untuk memahami sumber data internal Bapenda. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data. 3. Menghimpun data dari OPD penghasil pendapatan daerah. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah bekerja sama dengan OPD dalam menghimpun data sesuai kebutuhan pusat. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah mengumpulkan data untuk mendukung pelayanan publik berbasis fiskal. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan format data sesuai variasi dari setiap OPD. 4. Menyusun rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun catatan hasil konsultasi sebagai bukti pertanggungjawaban. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah membuat catatan yang memudahkan tindak lanjut. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menganalisis masukan dan menyajikan rekomendasi perbaikan secara profesional.
--	--

	Kolaboratif (Saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama), saya telah menyelaraskan hasil rekap dengan pihak terkait agar sesuai kebutuhan pusat.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1. Mengidentifikasi format data kebutuhan dari DJP Wilayah Riau. Penulis melakukan identifikasi terhadap format data fiskal yang diminta oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Wilayah Riau sebagai dasar pemutakhiran data fiskal daerah. Kegiatan ini dilakukan dengan mempelajari pedoman dan contoh format data yang dikirimkan oleh DJP, kemudian menyesuaikannya dengan data yang dimiliki oleh Bapenda Kota Pekanbaru. Langkah ini penting untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan pusat dan kondisi data di daerah, sehingga proses pengiriman data dapat berjalan efektif dan akurat. Bukti Fisik/Evidence: Dokumen format data kebutuhan fiskal dari DJP Wilayah Riau. 2. Mengumpulkan data yang ada di Bapenda terkait fiskal daerah. Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dari berbagai bidang di lingkungan Bapenda Kota Pekanbaru, seperti Bidang Pajak Daerah, Bidang Retribusi, dan Bidang Dana Transfer. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkoordinasi langsung dengan staf masing-masing bidang untuk memperoleh data yang valid dan lengkap. Semua data yang terkumpul kemudian diinventarisasi dan disusun dalam satu rekapitulasi sesuai dengan format permintaan DJP Wilayah Riau. Bukti Fisik/Evidence: Rekapitulasi data fiskal daerah. 3. Menghimpun data dari OPD penghasil pendapatan daerah Penulis melakukan koordinasi dan komunikasi dengan beberapa OPD penghasil pendapatan

	daerah (seperti Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perdagangan) untuk menghimpun data terkait penerimaan dan realisasi pendapatan. Kegiatan ini dilakukan melalui surat permintaan data, komunikasi daring, maupun pertemuan langsung guna memastikan kelengkapan dan kesesuaian data yang akan dikompilasi oleh Bapenda. Bukti Fisik/Evidence: Terkumpulnya data pendapatan dari OPD sesuai kebutuhan pusat. 4. Menyusun rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah Penulis menyusun seluruh data yang telah diperoleh dari Bapenda dan OPD penghasil pendapatan ke dalam satu dokumen rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian format, kelengkapan data, dan ketepatan angka sesuai pedoman DJP Wilayah Riau. Hasil rekapitulasi ini menjadi produk akhir yang akan digunakan sebagai bahan pelaporan resmi ke pemerintah pusat. Bukti Fisik/Evidence: Dokumen rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Mengidentifikasi format data kebutuhan dari DJP Wilayah Riau Proses: Penulis mempelajari format data fiskal yang diminta oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP) Wilayah Riau sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Langkah ini dilakukan dengan mencermati pedoman teknis dan contoh format data yang telah dikirimkan oleh DJP. Penulis juga menyesuaikan struktur data fiskal daerah yang ada di Bapenda agar sesuai dengan format pusat. Kualitas Produk: Produk yang dihasilkan berupa draft daftar format data fiskal yang sesuai dengan pedoman DJP. Dokumen ini disusun secara rapi, akurat, dan siap digunakan sebagai panduan dalam tahap

	inventarisasi data fiskal daerah. 2. Mengumpulkan data yang ada di Bapenda terkait fiskal daerah Proses: Penulis melakukan inventarisasi data fiskal dari berbagai bidang di Bapenda, seperti Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Transfer. Proses pengumpulan data dilakukan dengan koordinasi langsung bersama pegawai bidang terkait untuk memastikan kelengkapan dan validitas data. Semua data yang diperoleh kemudian dikompilasi ke dalam format rekapitulasi sesuai permintaan DJP Wilayah Riau. Kualitas Produk: Hasil kegiatan berupa rekap data fiskal daerah yang lengkap dan terverifikasi. Dokumen disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat dalam proses pemutakhiran data fiskal daerah. 3. Menghimpun data dari OPD penghasil pendapatan daerah Proses: Penulis mengirimkan surat permintaan data kepada OPD penghasil pendapatan daerah, seperti Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perdagangan. Koordinasi dilakukan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi daring untuk memastikan setiap OPD memberikan data sesuai format yang telah disepakati. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa kumpulan data pendapatan dari seluruh OPD penghasil yang telah diseragamkan dalam satu format. Data yang dihasilkan akurat, terverifikasi, dan menggambarkan kondisi riil pendapatan daerah, sehingga memperkuat basis data fiskal daerah yang lebih terintegrasi. 4. Menyusun rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah Proses: Penulis menyusun seluruh data yang telah
--	--

	dikumpulkan dari Bapenda dan OPD penghasil pendapatan ke dalam satu rekapitulasi terpadu. Proses penyusunan dilakukan dengan mengecek kesesuaian format, memastikan tidak ada data ganda, dan menyesuaikan nilai-nilai pendapatan dengan dokumen pendukung dari masing-masing bidang. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah yang komprehensif dan siap disampaikan kepada DJP Wilayah Riau. Dokumen ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi, mudah dibaca, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan Bapenda.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, yaitu: 1. Meningkatkan efektivitas pemutakhiran data fiskal daerah. Kegiatan pengumpulan data membantu Bapenda dalam menyediakan data fiskal yang valid, lengkap, dan terkini sesuai kebutuhan DJP Wilayah Riau. Hal ini mendukung proses pelaporan fiskal yang lebih cepat dan akurat, sekaligus memperkuat keandalan sistem informasi fiskal daerah. 2. Mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendapatan daerah. Melalui kegiatan ini, data fiskal yang diperoleh disusun dalam format yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan yang terdokumentasi menunjukkan penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagaimana diamanatkan dalam nilai dasar ASN BerAKHLAK. 3. Memperkuat koordinasi dan sinergi antarbidang di lingkungan Bapenda.

	Kegiatan ini mendorong kerja sama lintas bidang seperti Pajak Daerah, Retribusi, dan Dana Transfer untuk saling berbagi data yang diperlukan. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan mempercepat proses integrasi data fiskal. 4. Mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam pengelolaan data fiskal nasional. Dengan tersedianya data fiskal yang sesuai dengan format permintaan DJP, Bapenda Kota Pekanbaru turut berperan aktif dalam mendukung kebijakan sinkronisasi data fiskal antara pemerintah daerah dan pusat. Hal ini juga menjadi modal penting bagi daerah dalam memperoleh insentif fiskal. 5. Meningkatkan kualitas layanan publik di bidang pengelolaan pendapatan daerah. Data fiskal yang terhimpun secara baik menjadi dasar bagi Bapenda untuk merumuskan kebijakan pendapatan daerah yang lebih tepat sasaran. Dampaknya, masyarakat memperoleh pelayanan yang lebih efisien dalam hal transparansi penggunaan dana publik dan hasil pembangunan daerah.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak apabila kegiatan Melakukan pengumpulan data kebutuhan pemutakhiran data fiskal sesuai permintaan DJP Wilayah Riau tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: 1. Mengidentifikasi format data kebutuhan dari DJP Wilayah Riau • Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses identifikasi format data bisa dilakukan tanpa cermat dan tidak mengikuti pedoman resmi dari DJP. Hal ini menyebabkan kesalahan format dan ketidaksesuaian dengan standar pusat, yang berdampak pada penolakan atau revisi berulang dari pihak DJP.

	• Kompeten: Tanpa nilai kompeten, pegawai tidak akan memahami struktur dan isi data fiskal yang diperlukan, sehingga hasil identifikasi menjadi tidak relevan dan memperlambat proses pengumpulan data berikutnya. 2. Mengumpulkan data yang ada di Bapenda terkait fiskal daerah • Akuntabel: Jika akuntabilitas diabaikan, pengumpulan data bisa dilakukan tanpa verifikasi, sehingga data yang diperoleh tidak valid atau tidak mencerminkan kondisi fiskal sebenarnya. • Kompeten: Tanpa kompetensi yang memadai, pegawai kesulitan memahami sumber data internal dan berpotensi melakukan kesalahan dalam pengelompokan jenis pendapatan. • Harmonis: Jika nilai harmonis tidak diterapkan, koordinasi antarpegawai dalam proses pengumpulan data bisa terganggu, menimbulkan miskomunikasi dan keterlambatan. 3. Menghimpun data dari OPD penghasil pendapatan daerah • Berorientasi Pelayanan: Tanpa orientasi pelayanan, koordinasi dengan OPD lain bisa dilakukan tanpa komunikasi yang sopan dan profesional, sehingga OPD enggan memberikan data dengan cepat. • Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif diabaikan, proses pengumpulan data lintas OPD akan berjalan lambat karena tidak ada kerja sama dan saling dukung antarinstansi. • Adaptif: Tanpa sikap adaptif, pegawai tidak mampu menyesuaikan metode pengumpulan data dengan sistem atau format yang digunakan oleh OPD lain, menghambat sinkronisasi data.
--	---

	4. Menyusun rekapitulasi kebutuhan data fiskal daerah • Akuntabel: Jika akuntabilitas tidak diterapkan, hasil rekapitulasi data bisa tidak transparan, tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan sulit diverifikasi. • Kompeten: Tanpa kompetensi, hasil rekapitulasi dapat mengandung kesalahan teknis dan perhitungan yang tidak akurat. • Berorientasi Pelayanan: Jika orientasi pelayanan tidak diterapkan, pegawai mungkin tidak berupaya memperbaiki kualitas hasil rekap agar bermanfaat bagi pihak pusat maupun pimpinan daerah. Dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat: Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan dengan berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka proses pengumpulan dan rekapitulasi data fiskal akan berjalan tidak efektif, tidak valid, serta sulit dipertanggungjawabkan. Bagi satuan kerja, hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian data ke DJP Wilayah Riau, menurunkan citra profesionalisme Bapenda, dan berpotensi menghambat proses pengalokasian insentif fiskal daerah. Sedangkan bagi masyarakat, dampaknya adalah menurunnya kepercayaan terhadap pemerintah daerah karena pengelolaan data fiskal yang tidak transparan dan berpotensi menghambat kebijakan pembangunan yang berbasis pada realisasi pendapatan yang akurat.
--	--

Kelengkapan Kegiatan 1:

Tahapan kegiatan 1 : Tersedianya draft isu dan gagasan

Kegiatan 1					
NO	IDENTIFIKASI ISU	A	P	K	L
Jumlah Rank					
1	Belum adanya OPD untuk m daerah	5	5	5	15
2	Rendahnya p teknologi unt daerah	4	4	4	16
3	Kurangnya k melalui platform digital	4	4	4	15
NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE
1	Tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala	5	5	5	15
2	SCP atau mekanisme kerja terkait pemutakhiran data fiskal antar-OPD belum jelas dan terdokumentasi	5	4	4	13
3	Rendahnya kepatuhan dan kesadaran OPD dalam memperbarui data tanpa adanya pengawasan otomatis	4	4	4	12

GAGASAN :
Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) untuk Meningkatkan Pemutakhiran Data Fiskal Daerah.

Tahapan kegiatan 2 : Terdokumentasinya notulensi hasil konsultasi

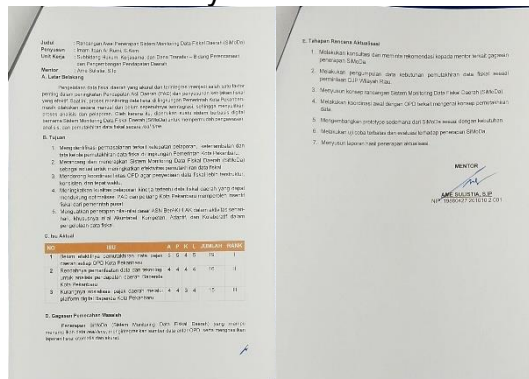
NO	IDENTIFIKASI ISU	A	P	K	L
Jumlah Rank					
1	Belum efektifnya pemutakhiran data pajak daerah setiap OPD Kota Pekanbaru	5	5	4	19
2	Rendahnya pemanfaatan data dan teknologi untuk analisis pendapatan daerah	4	4	4	16
3	Kurangnya sosialisasi pajak daerah melalui platform digital	4	4	3	15
NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE
1	Tidak adanya sistem monitoring terintegrasi untuk memantau pemutakhiran data fiskal secara berkala	5	5	5	15
2	SCP atau mekanisme kerja terkait pemutakhiran data fiskal antar-OPD belum jelas dan terdokumentasi	5	4	4	13
3	Rendahnya kepatuhan dan kesadaran OPD dalam memperbarui data tanpa adanya pengawasan otomatis	4	4	4	12

GAGASAN :
Penerapan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) untuk Meningkatkan Pemutakhiran Data Fiskal Daerah.

Tahapan kegiatan 3 : Terdokumentasinya hasil koordinasi dengan mentor



Tahapan kegiatan 4 : Tersusunnya catatan rekomendasi perbaikan



Kelengkapan Kegiatan 2:
Tahapan kegiatan 1 : . Tersedianya daftar format data sesuai permintaan DJP Wilayah Riau.

[illegible]

Tahapan kegiatan 2 : Terinventarisasinya data fiskal daerah yang dimiliki Bapenda.



Tahapan kegiatan 3 : Terkumpulnya data pendapatan dari OPD sesuai kebutuhan pusat.

FORMAT DATA

I. Data Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Jasa Perhotelan
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : Paling lambat bulan Februari tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NAMAMERKEK HOTEL	CHARACTER
ALAMAT HOTEL	CHARACTER
JUMLAH KAMAR	NUMBER
KELAS HOTEL	CHARACTER
NAMA PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
ALAMAT PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
NIR PEMILIK/PENGDELLOLA	NUMBER
NPWP PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
JUMLAH OKUPET	NUMBER
TARIF PAJAK	CHARACTER
JUMLAH PAJAK	NUMBER
MASA PAJAK	NUMBER
TAHUN PAJAK	NUMBER

*Selama NIR Pemilik/Pengelola dan NPWP Pemilik/Pengelola dapat diisi nomor identitas yang berlaku apabila berstatus Warga Negara Asing (WNA)

II. Data Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Makanan dan/atau Minuman
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : Paling lambat bulan Februari tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NAMA RESTORAN	CHARACTER
ALAMAT RESTORAN	CHARACTER
NAMA PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
ALAMAT PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
NIR PEMILIK/PENGDELLOLA	NUMBER
NPWP PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
KAPASITAS PENJUALAN	NUMBER
JUMLAH KARTUWON	NUMBER
JUMLAH OKUPET	NUMBER
TARIF PAJAK	CHARACTER
JUMLAH PAJAK	NUMBER
MASA PAJAK	NUMBER
TAHUN PAJAK	NUMBER

*Selama NIR Pemilik/Pengelola dan NPWP Pemilik/Pengelola dapat diisi nomor identitas yang berlaku apabila berstatus Warga Negara Asing (WNA)

Tahapan kegiatan 4 : Tersusunnya rekap data fiskal daerah sesuai format pusat.

FORMAT DATA

I. Data Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Jasa Perhotelan
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : Paling lambat bulan Februari tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NAMAMERKEK HOTEL	CHARACTER
ALAMAT HOTEL	CHARACTER
JUMLAH KAMAR	NUMBER
KELAS HOTEL	CHARACTER
NAMA PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
ALAMAT PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
NIR PEMILIK/PENGDELLOLA	NUMBER
NPWP PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
JUMLAH OKUPET	NUMBER
TARIF PAJAK	CHARACTER
JUMLAH PAJAK	NUMBER
MASA PAJAK	NUMBER
TAHUN PAJAK	NUMBER

*Selama NIR Pemilik/Pengelola dan NPWP Pemilik/Pengelola dapat diisi nomor identitas yang berlaku apabila berstatus Warga Negara Asing (WNA)

II. Data Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Makanan dan/atau Minuman
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : Paling lambat bulan Februari tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NAMA RESTORAN	CHARACTER
ALAMAT RESTORAN	CHARACTER
NAMA PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
ALAMAT PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
NIR PEMILIK/PENGDELLOLA	NUMBER
NPWP PEMILIK/PENGDELLOLA	CHARACTER
KAPASITAS PENJUALAN	NUMBER
JUMLAH KARTUWON	NUMBER
JUMLAH OKUPET	NUMBER
TARIF PAJAK	CHARACTER
JUMLAH PAJAK	NUMBER
MASA PAJAK	NUMBER
TAHUN PAJAK	NUMBER

*Selama NIR Pemilik/Pengelola dan NPWP Pemilik/Pengelola dapat diisi nomor identitas yang berlaku apabila berstatus Warga Negara Asing (WNA)

XV. Data Usaha Profesi Dokter
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : 30 Juni tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NAMA LENGKAP	CHARACTER
TEMPAT LAHIR	CHARACTER
TANGGAL LAHIR	DATE
NIR	CHARACTER
NUMOR SIP	CHARACTER
NPWP	CHARACTER
ALAMAT	CHARACTER
ALAMAT PRAKTEK	CHARACTER
NUMOR STS	CHARACTER
NUMOR REKOMENDASI OP	CHARACTER
JENIS PRAKTEK (praktik spesialis/ty spesialis)	CHARACTER
KOTA PEKANBARU	CHARACTER
TANGGAL SIP	DATE

XVI. Data Perizinan Berusaha Berbasis Risiko*
 OPD Pemilik/Pemberi Data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Periode Data : Tahunan
 Batas Waktu Penyampaian : 30 Juni tahun berikutnya

ELEMEN	TYPE DATA
NUMOR BERKAS BERUSAHA (NB)	NUMBER
TANGGAL NB	DATE
NPWP PERUSAHAAN	CHARACTER
NAMA PERUSAHAAN	CHARACTER
ID PROYEK	CHARACTER
URAIAN JENIS PERUSAHAAN	CHARACTER
URAIAN RUMAH PROYEK	CHARACTER
URAIAN SKALA USAHA	CHARACTER
URAIAN STATUS PENANAMAN MODAL	CHARACTER
ALAMAT USAHA	CHARACTER
KECAMATAN USAHA	CHARACTER
KELURAHAN USAHA	CHARACTER
KELOMPOK BAWA LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBULI)	CHARACTER
JUJUK KBLI	CHARACTER
KI SEKTOR PERUSAHAAN	CHARACTER
JUMLAH INVESTASI	CHARACTER
JUMLAH TENAGA KERJA	NUMBER

*Kategori dan data perizinan dan usaha pada aplikasi X terdapat dengan IV telah terdapat dalam Data Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, maka cukup memasukkan data perizinan dari aplikasi Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom		
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer		
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 06 Oktober 2025	Perbaiki bagian isunya	Tersedianya draft isu dan gagasan	
2	Rabu, 08 Oktober 2025	Sudah bagus, lanjutkan	Persetujuan rancangan SiMoDa	
3	Rabu, 08 Oktober 2025	Sesuaikan dengan data terbaru DJP	Tersedianya daftar format data	
4	Jum'at 10 Oktober 2025	Data sudah sesuai format	Tersusunnya rekap data fiskal daerah sesuai format	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Menyusun konsep rancangan SiMODa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersusunnya analisis kebutuhan data fiskal dan daftar kendala utama. 2.Tersusunnya kerangka awal SiMODa. 3.Tersusunnya draft rancangan SiMODa. 4.Terhimpunnya catatan masukan resmi mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Mengkaji kebutuhan data fiskal dan permasalahan dari hasil inventarisasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah melakukan kajian berdasarkan data yang valid. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun analisis yang menunjukkan pemahaman teknis. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memastikan hasil kajian mendukung peningkatan layanan fiskal. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah berkoordinasi dengan pihak internal secara baik selama proses pengkajian. 2. Membuat kerangka awal sistem monitoring data fiskal daerah. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah merancang sistem sesuai perkembangan teknologi. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah mendiskusikan kerangka awal bersama mentor. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah menuangkan kemampuan teknis dalam kerangka sistem. Loyal (menjaga nama baik instansi), saya

	merancang kerangka sesuai arahan organisasi. 3. Menyusun draft konsep rancangan SiMODa secara tertulis. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun draft sebagai bukti kerja profesional. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah membuat draft untuk mendukung pelayanan publik berbasis data. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menyusun draft sesuai arahan mentor dan organisasi.. 4. Melaporkan hasil rancangan awal kepada mentor untuk validasi. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah melakukan validasi melalui komunikasi dua arah. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat masukan untuk tindak lanjut. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), saya telah menjaga hubungan baik dalam diskusi bersama mentor.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1. Mengkaji kebutuhan data fiskal dan permasalahan dari hasil inventarisasi. Penulis melakukan kajian terhadap data fiskal daerah yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menganalisis kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pemutakhiran data. Kajian ini dilakukan dengan menelaah hasil inventarisasi data dari Bapenda dan OPD penghasil, serta mencatat kendala yang berkaitan dengan ketidakterpaduan format, keterlambatan pelaporan, dan perbedaan sumber data. Hasil analisis ini menjadi dasar

	dalam penyusunan konsep rancangan SIMODA agar dapat menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Bukti Fisik/Evidence: • Catatan evaluasi hasil analisis kebutuhan data fiskal dan daftar permasalahan 2. Membuat kerangka awal sistem monitoring data fiskal daerah. Penulis menyusun kerangka awal SIMODA dalam bentuk rancangan konseptual yang menggambarkan alur kerja, input-output data, serta fitur utama yang dibutuhkan. Kegiatan dilakukan dengan berdiskusi bersama mentor untuk memastikan rancangan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi informasi di lingkungan pemerintah daerah. Kerangka ini menjadi panduan awal untuk menyusun draft rancangan sistem secara lebih terperinci. Bukti Fisik/Evidence: • Foto kegiatan diskusi dengan mentor. 3. Menyusun draft konsep rancangan SIMODA secara tertulis. Penulis menuangkan hasil kajian dan kerangka awal sistem ke dalam bentuk dokumen tertulis yang berisi deskripsi sistem, fitur utama, struktur data, dan mekanisme pelaporan. Penyusunan dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pengguna dan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan dalam proses implementasi SIMODA ke depan. Bukti Fisik/Evidence: • Draft konsep rancangan SIMODA. 4. Melaporkan hasil rancangan awal kepada mentor untuk validasi. Penulis melakukan pelaporan hasil rancangan kepada mentor guna mendapatkan validasi, masukan, serta rekomendasi penyempurnaan. Kegiatan validasi dilakukan secara langsung melalui diskusi dan review dokumen rancangan,
--	---

	memastikan bahwa konsep sistem yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan prinsip efisiensi pengelolaan data fiskal daerah. Bukti Fisik/Evidence: • Notulen catatan masukan dan koreksi rancangan
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Mengkaji kebutuhan data fiskal dan permasalahan dari hasil inventarisasi Proses: Penulis melakukan analisis terhadap data fiskal yang telah dihimpun dari Bapenda dan OPD penghasil pendapatan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala utama dalam pemutakhiran data. Kajian dilakukan melalui telaah terhadap format data yang diminta DJP Wilayah Riau, serta wawancara singkat dengan staf pengelola data untuk mengetahui kendala teknis dan administratif yang sering muncul. Kualitas Produk: Hasil dari tahap ini berupa <i>dokumen analisis kebutuhan data fiskal dan daftar permasalahan utama</i>. Produk ini disusun dengan rapi, sistematis, dan berbasis data aktual, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan konsep SIMODA. 2. Membuat kerangka awal sistem monitoring data fiskal daerah Proses: Penulis menyusun kerangka konseptual SIMODA yang menggambarkan struktur sistem, alur input-output data, serta hubungan antarunit kerja dalam proses pemutakhiran data fiskal. Kerangka ini dikembangkan menggunakan pendekatan <i>data flow diagram (DFD)</i> sederhana yang memetakan aliran data dari OPD hingga Bapenda. Selain itu, penulis juga mendiskusikan rancangan ini bersama mentor untuk memperoleh masukan terkait kelayakan dan efisiensi sistem. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa <i>kerangka awal SIMODA</i> yang menggambarkan rancangan awal sistem

	secara visual dan deskriptif. Produk ini dinilai memiliki kualitas baik karena sudah memperhatikan aspek fungsionalitas, integrasi antar-OPD, dan kemudahan implementasi. 3. Menyusun draft konsep rancangan SIMODA secara tertulis Proses: Penulis menyusun dokumen <i>draft rancangan SIMODA</i> yang berisi uraian konsep sistem, fitur utama, mekanisme aliran data, dan tata cara pelaporan fiskal daerah secara daring. Penyusunan dilakukan dengan menggabungkan hasil analisis kebutuhan dan kerangka awal sistem agar menghasilkan rancangan yang utuh dan mudah dipahami oleh pihak terkait. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa <i>draft rancangan SIMODA</i> yang disusun secara profesional, lengkap dengan deskripsi fitur, diagram alur, serta contoh tampilan antarmuka. Produk ini memiliki kualitas tinggi karena memenuhi aspek keterbacaan, relevansi kebutuhan organisasi, dan kesiapan untuk tahap implementasi berikutnya. 4. Melaporkan hasil rancangan awal kepada mentor untuk validasi Proses: Penulis melakukan pelaporan hasil rancangan kepada mentor melalui sesi konsultasi langsung. Dalam kegiatan ini, mentor memberikan masukan terkait penyempurnaan tampilan sistem, kelengkapan fitur, dan konsistensi alur data. Penulis mencatat seluruh masukan tersebut untuk dijadikan dasar perbaikan pada tahap finalisasi rancangan SIMODA. Kualitas Produk: Produk dari tahap ini berupa <i>dokumen catatan validasi dan rekomendasi perbaikan rancangan</i>. Produk ini memiliki kualitas baik karena menunjukkan proses evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis serta transparan antara penulis dan mentor.
--	---

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan Menyusun Konsep Rancangan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, yaitu: 1. Mendukung profesionalisme pengelolaan pajak dan pendapatan daerah Melalui penyusunan konsep SIMODA, Bapenda memiliki rancangan sistem yang membantu memperkuat tata kelola data fiskal secara profesional dan berbasis teknologi. Hal ini selaras dengan misi kedua Bapenda, yaitu <i>mewujudkan sistem pengelolaan pajak daerah yang profesional</i> melalui penggunaan sistem informasi yang efisien, transparan, dan akuntabel. 2. Meningkatkan kapasitas dan efektivitas kerja aparatur Bapenda Proses perancangan SIMODA menuntut kemampuan teknis, analisis, serta kolaborasi lintas bidang, yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas pegawai dalam aspek teknologi dan manajerial. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung misi ketiga dan kelima, yakni membentuk aparatur yang cakap, andal, jujur, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi unit kerja. 3. Mendorong peningkatan koordinasi dan pengendalian lintas bidang. Konsep SIMODA menyatukan mekanisme pelaporan data fiskal dari berbagai bidang dan OPD penghasil pendapatan ke dalam satu alur sistem. Keterpaduan ini memperkuat misi keempat Bapenda, yaitu <i>peningkatan koordinasi dan pengendalian</i>, karena sistem ini memungkinkan proses monitoring dan evaluasi data fiskal dilakukan secara real time dan terukur. 4. Mendukung peningkatan pendapatan asli daerah (PAD)
---	---

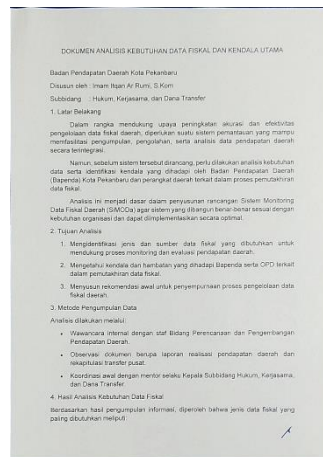
	Dengan adanya sistem monitoring yang efektif dan terintegrasi, data fiskal dapat diperbarui secara cepat dan akurat. Hal ini berkontribusi pada perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam peningkatan PAD, sejalan dengan misi pertama Bapenda, yaitu meningkatkan pendapatan asli daerah. 5. Berkontribusi terhadap terwujudnya Kota Pekanbaru Smart City Madani Rancangan SIMODA merupakan langkah nyata menuju digitalisasi pengelolaan fiskal daerah. Sistem ini mendukung visi besar Bapenda untuk mewujudkan pengelolaan pajak dan pendapatan daerah yang modern, transparan, dan berkelanjutan dalam kerangka <i>Smart City Madani</i>.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Apabila kegiatan Menyusun Konsep Rancangan Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan muncul berbagai dampak negatif yang memengaruhi kinerja satuan kerja dan kepercayaan masyarakat terhadap Bapenda Kota Pekanbaru. Berikut uraian dampaknya berdasarkan tiap tahapan kegiatan: 1. Mengkaji kebutuhan data fiskal dan permasalahan dari hasil inventarisasi • Akuntabel: Jika nilai akuntabel diabaikan, analisis kebutuhan data fiskal bisa dilakukan secara tidak cermat dan tanpa dasar yang jelas, mengakibatkan kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan inti. Hal ini akan menurunkan kualitas hasil kajian dan menimbulkan kerancuan dalam penyusunan sistem. • Kompeten: Tanpa penerapan kompetensi, hasil kajian akan dangkal dan tidak berbasis pada pemahaman teknis yang memadai, sehingga sistem yang

	dirancang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. • Berorientasi Pelayanan: Jika orientasi pelayanan tidak diterapkan, analisis yang dilakukan tidak akan mempertimbangkan kemudahan dan manfaat bagi pengguna akhir (pegawai dan masyarakat). 2. Membuat kerangka awal sistem monitoring data fiskal daerah • Adaptif: Tanpa sikap adaptif, perancang sistem tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan organisasi, mengakibatkan rancangan sistem menjadi usang dan tidak relevan. • Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses diskusi dan pertukaran ide dengan mentor atau rekan kerja tidak berjalan efektif, sehingga hasil rancangan tidak mendapat masukan yang bermanfaat. • Kompeten: Tanpa kompetensi teknis, kerangka sistem yang dibuat akan lemah secara fungsional dan sulit diimplementasikan. 3. Menyusun draft konsep rancangan SIMODA secara tertulis • Akuntabel: Tanpa nilai akuntabel, penyusunan dokumen dapat dilakukan secara asal tanpa memperhatikan keakuratan dan integritas informasi. Hal ini akan menurunkan kredibilitas hasil rancangan di mata pimpinan. • Berorientasi Pelayanan: Jika nilai ini diabaikan, rancangan sistem tidak akan memperhatikan kebutuhan pengguna akhir, sehingga sistem yang dibuat tidak membantu peningkatan pelayanan publik. • Loyal: Tanpa loyalitas terhadap organisasi, rancangan yang dihasilkan
--	---

	tidak akan mencerminkan kepentingan Bapenda dan bisa menyimpang dari tujuan peningkatan kinerja fiskal daerah. 4. Melaporkan hasil rancangan awal kepada mentor untuk validasi • Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses validasi akan bersifat sepihak tanpa komunikasi yang efektif, mengakibatkan rancangan sistem tidak memperoleh perbaikan yang optimal. • Akuntabel: Tanpa akuntabilitas, catatan hasil validasi tidak akan terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan proses tindak lanjut. • Harmonis: Jika nilai harmonis diabaikan, hubungan antara pegawai dan mentor dapat terganggu akibat kurangnya rasa saling menghormati, yang berdampak pada menurunnya kualitas kerja tim. Dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat: Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka hasil rancangan SIMODA berpotensi tidak relevan, sulit diimplementasikan, dan tidak mampu menjawab kebutuhan organisasi. Bagi satuan kerja (Bapenda Kota Pekanbaru), hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengembangan sistem informasi fiskal, menurunkan efektivitas kerja, dan melemahkan koordinasi antarunit. Sementara bagi masyarakat, dampaknya adalah menurunnya kepercayaan terhadap kinerja pemerintah daerah karena data fiskal yang dikelola menjadi tidak transparan, pelayanan publik berjalan lambat, dan upaya menuju Smart City Madani terhambat.
--	--

Kelengkapan Kegiatan:

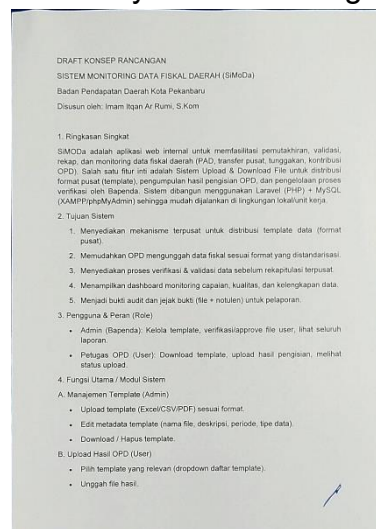
Tahapan kegiatan 1 : Tersusunnya analisis kebutuhan data fiskal dan daftar kendala utama.



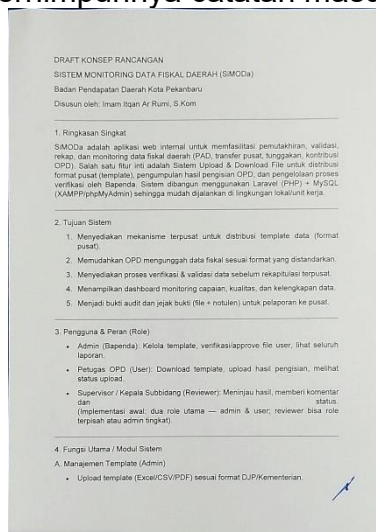
Tahapan kegiatan 2 : Tersusunnya kerangka awal SiMODa.



Tahapan kegiatan 3 : Tersusunnya draft rancangan SiMODa.



Tahapan kegiatan 4 : Terhimpunnya catatan masukan resmi mentor.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor	
1	16 Oktober 2025	Mentor menyarankan penyesuaian kerangka awal SiMODa agar alur input output lebih sederhana dan mudah dioperasikan oleh OPD.	Tersusunnya kerangka awal konsep SiMODa.		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melaksanakan koordinasi awal dengan OPD terkait
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya surat undangan koordinasi resmi. 2.Terlaksananya rapat koordinasi awal antar OPD. 3.Terdokumentasinya notulensi hasil rapat koordinasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Menyusun surat undangan resmi kepada OPD terkait. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun surat undangan resmi yang sah sebagai bukti administratif. Harmonis (Menghargai perbedaan dan menjaga keutuhan persaudaraan), saya telah menggunakan bahasa yang santun dan menjaga hubungan baik antar OPD. 2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas OPD Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah mengedepankan kerja sama dalam rapat koordinasi. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memastikan rapat menghasilkan kesepakatan untuk pemutakhiran data fiskal. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah menggunakan rapat sebagai sarana meningkatkan keterampilan komunikasi lintas OPD. Harmonis (membangun lingkungan kerja kondusif), saya telah menjaga suasana diskusi

	tetap saling menghormati. 3. Menyusun notulensi rapat hasil koordinasi Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyusun notulensi sebagai bukti pertanggungjawaban hasil rapat. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah membuat notulensi yang memudahkan tindak lanjut. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun notulensi secara rapi dan profesional
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1. Menyusun surat undangan resmi kepada OPD terkait Penulis menyiapkan surat undangan resmi yang ditujukan kepada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) penghasil pendapatan untuk menghadiri rapat koordinasi awal. Penyusunan surat dilakukan sesuai format administrasi pemerintah dan ditandatangani oleh atasan langsung sebagai bentuk keabsahan dokumen. Surat undangan memuat tujuan rapat, waktu, tempat, serta agenda pembahasan terkait pemutakhiran data fiskal daerah. Bukti Fisik/Evidence: • Surat undangan resmi rapat koordinasi antar OPD 2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas OPD Penulis melaksanakan kegiatan rapat koordinasi awal yang dihadiri oleh perwakilan dari beberapa OPD penghasil pendapatan daerah, seperti Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perdagangan. Dalam rapat, penulis memaparkan rencana penerapan SIMODA, menjelaskan manfaat sistem dalam pemutakhiran data fiskal, serta mendengarkan masukan dan kendala dari masing-masing OPD. Rapat berlangsung dengan suasana kondusif dan berorientasi pada kolaborasi untuk

	mencapai kesepakatan bersama. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumentasi foto kegiatan rapat koordinasi 3. Menyusun notulensi hasil rapat koordinasi Penulis menyusun notulensi rapat yang berisi hasil diskusi, poin kesepakatan, serta tindak lanjut yang akan dilakukan oleh masing-masing OPD. Notulensi disusun secara ringkas namun komprehensif, dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat sebagai dokumentasi resmi kegiatan koordinasi. Tahapan ini menjadi bentuk nyata penerapan nilai Akuntabel dan Kompeten, karena hasil rapat terdokumentasi dengan jelas dan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pemutakhiran data berikutnya. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumen notulensi hasil rapat koordinasi antar OPD
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Menyusun surat undangan resmi kepada OPD terkait Proses: Penulis menyiapkan surat undangan resmi untuk rapat koordinasi awal antar OPD penghasil pendapatan daerah. Penyusunan surat dilakukan menggunakan format surat kedinasan dengan memperhatikan ketepatan tata naskah dinas, redaksi, dan tujuan surat. Surat kemudian dikonsultasikan kepada atasan langsung untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan sebagai bentuk keabsahan administrasi. Kualitas Produk: Produk dari tahap ini berupa surat undangan resmi rapat koordinasi antar OPD yang disusun secara rapi, menggunakan bahasa yang sopan, serta memenuhi standar administrasi pemerintahan. Surat ini memiliki nilai akuntabilitas yang tinggi karena memuat informasi yang jelas dan terdokumentasi dengan

	baik. 2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas OPD Proses: Penulis melaksanakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh perwakilan dari beberapa OPD penghasil pendapatan, seperti Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perdagangan. Dalam kegiatan ini, penulis memaparkan rencana penerapan SIMODA, menjelaskan manfaat sistem dalam proses pemutakhiran data fiskal, serta mendiskusikan kendala yang dihadapi masing-masing OPD dalam penyampaian data fiskal. Suasana rapat berjalan interaktif, terbuka, dan saling menghargai masukan antarinstansi. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa kesepahaman awal antar OPD mengenai mekanisme pemutakhiran data fiskal daerah dan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan SIMODA. Kegiatan ini menunjukkan penerapan nilai Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan, karena mendorong kerja sama lintas instansi dan solusi bersama. 3. Menyusun notulensi hasil rapat koordinasi Proses: Penulis menyusun notulensi rapat berdasarkan hasil diskusi yang mencakup poin-poin kesepakatan, saran, serta rencana tindak lanjut. Notulensi diketik secara rapi dan disusun menggunakan format resmi agar dapat menjadi dokumen pendukung dalam pelaporan kegiatan koordinasi. Dokumen ini kemudian dibagikan kepada peserta rapat untuk memastikan semua pihak memahami hasil dan tanggung jawab masing-masing. Kualitas Produk: Produk dari tahap ini berupa notulensi rapat koordinasi antar OPD yang valid, terstruktur, dan mudah dipahami.
--	---

	Dokumen ini memiliki kualitas baik karena mencerminkan hasil rapat secara transparan, serta menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut kegiatan berikutnya.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan Melaksanakan Koordinasi Awal dengan OPD Terkait berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, yaitu: 1. Mendukung peningkatan koordinasi dan pengendalian lintas OPD. Kegiatan koordinasi awal antar OPD merupakan implementasi nyata dari misi keempat Bapenda, yaitu peningkatan koordinasi dan pengendalian. Rapat koordinasi ini memperkuat sinergi antar instansi penghasil pendapatan daerah dalam menyusun dan memperbarui data fiskal, sehingga proses pelaporan menjadi lebih terarah dan efisien. 2. Menjadi fondasi profesionalisme dalam pengelolaan data fiskal daerah. Melalui koordinasi formal yang terencana dan terdokumentasi, Bapenda menunjukkan penerapan tata kelola pemerintahan yang profesional dan transparan. Kegiatan ini mendukung misi kedua Bapenda, yakni mewujudkan sistem pengelolaan pajak daerah yang profesional dengan menekankan pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam pengumpulan data. 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi unit kerja. Koordinasi yang dilakukan menghasilkan pembagian peran dan tanggung jawab antar OPD secara jelas, sehingga mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan mempercepat proses pemutakhiran data fiskal. Hal ini sejalan dengan misi kelima, yaitu meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan efisiensi unit kerja dalam memberikan kualitas

	prima dan pelayanan pajak. 4. Mendorong partisipasi aktif OPD penghasil dalam peningkatan PAD. Melalui rapat koordinasi, setiap OPD penghasil memahami peran dan kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Kegiatan ini secara langsung mendukung misi pertama Bapenda, yaitu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui data yang akurat, transparan, dan terintegrasi antarinstansi. 5. Memperkuat citra Bapenda sebagai instansi yang kolaboratif dan responsive. Koordinasi awal yang baik mencerminkan sikap terbuka dan responsif Bapenda terhadap kebutuhan organisasi lain dalam mewujudkan pelayanan publik yang berbasis data dan teknologi. Hal ini turut berkontribusi pada visi besar Bapenda untuk menjadi instansi yang profesional dan adaptif dalam mendukung Smart City Madani di Kota Pekanbaru.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Apabila kegiatan Melaksanakan Koordinasi Awal dengan OPD Terkait tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka proses koordinasi lintas instansi akan kehilangan arah, menghambat efektivitas kerja, serta menurunkan kualitas hasil yang dicapai oleh Bapenda Kota Pekanbaru. Berikut uraian dampak yang mungkin timbul pada setiap tahap kegiatan: 1. Menyusun surat undangan resmi kepada OPD terkait • Akuntabel: Jika nilai akuntabel diabaikan, surat undangan bisa disusun secara asal tanpa memperhatikan format administrasi resmi, waktu pelaksanaan, atau tujuan rapat. Akibatnya, keabsahan dokumen menjadi diragukan dan mengganggu profesionalitas kerja.

	• Harmonis: Tanpa nilai harmonis, redaksi surat dapat menggunakan bahasa yang kurang sopan atau tidak menghormati pihak lain, sehingga menimbulkan kesan kurang menghargai OPD yang diundang. Dampaknya, hubungan antarinstansi menjadi renggang dan koordinasi tidak berjalan lancar. 2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas OPD • Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif diabaikan, rapat akan berjalan satu arah tanpa adanya partisipasi aktif dari peserta. Hal ini menyebabkan gagasan yang muncul tidak komprehensif dan tidak mewakili kepentingan semua OPD. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa orientasi pelayanan, pelaksanaan rapat cenderung formalitas tanpa upaya mencari solusi atas permasalahan bersama, sehingga hasil rapat tidak memberikan manfaat nyata. • Kompeten: Jika kompetensi tidak diterapkan, penulis atau penyelenggara rapat tidak mampu menjelaskan substansi pembahasan dengan baik, mengakibatkan peserta tidak memahami tujuan koordinasi. 3. Menyusun notulensi hasil rapat koordinasi • Akuntabel: Tanpa akuntabilitas, hasil rapat tidak terdokumentasi dengan benar, menyebabkan hilangnya bukti administratif dan kesepakatan antar OPD. • Berorientasi Pelayanan: Jika nilai pelayanan diabaikan, notulensi disusun tanpa memperhatikan kejelasan atau ketepatan informasi, sehingga sulit digunakan untuk tindak lanjut kegiatan. • Kompeten: Tanpa kompetensi, penulisan notulensi bisa tidak sistematis dan
--	--

	menimbulkan interpretasi yang berbeda di antara peserta rapat. Dampak terhadap Satuan Kerja (Bapenda Kota Pekanbaru): Bapenda akan kesulitan memperoleh data yang valid, dan proses integrasi data dalam SIMODA tidak dapat berjalan optimal. Hal ini pada akhirnya menurunkan efektivitas organisasi serta kepercayaan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Dampak terhadap Masyarakat: Masyarakat akan merasakan efeknya melalui berkurangnya transparansi, lambatnya pelayanan publik, dan menurunnya kepercayaan terhadap pemerintah daerah dalam mengelola pendapatan secara profesional.
--	---

Judul Kegiatan No 5	Mengembangkan prototype SiMODa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rancangan alur sistem SiMODa. 2. Terbentuknya UI awal prototype SiMODa. 3. Terinputnya data uji coba pada prototype SiMODa.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Mendesain alur sistem monitoring data fiskal Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah membuat rancangan alur sistem yang menggambarkan mekanisme kerja secara jelas. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menyesuaikan desain alur dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mendokumentasikan rancangan alur secara rapi sebagai bukti pertanggungjawaban. 2. Membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana

	Adaptif (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah membuat UI sesuai perkembangan teknologi digital. Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan), saya telah mendesain UI yang ramah pengguna agar mudah diakses. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun UI yang fungsional dan profesional. 3. Menginput data uji coba ke dalam sistem. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mencatat input data uji coba sebagai bagian dari pengujian sistem. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memastikan data uji diinput dengan benar untuk menguji fungsionalitas sistem. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah melakukan uji coba bersama mentor atau pegawai terkait. Harmonis (membangun lingkungan kerja kondusif), saya menjaga komunikasi yang baik selama proses uji coba.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1. Mendesain alur sistem monitoring data fiskal Penulis menyusun rancangan alur kerja sistem (workflow) yang menggambarkan hubungan antar-entitas data, proses input-output, dan tahapan validasi data fiskal daerah. Rancangan ini dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan hasil koordinasi dengan OPD penghasil pendapatan, agar mekanisme kerja sistem mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Proses desain dilakukan menggunakan alat bantu visual seperti flowchart dan data flow diagram (DFD)

	sederhana. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumen rancangan alur sistem SIMODA (diagram alur kerja) 2. Membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana Penulis merancang tampilan antarmuka (User Interface) awal dari sistem SIMODA menggunakan perangkat lunak desain sederhana seperti Figma atau Canva. Tampilan UI berfokus pada kemudahan penggunaan, keterbacaan data, dan aksesibilitas pengguna dari berbagai perangkat. Dalam tahap ini, penulis juga memastikan kesesuaian antara desain UI dan alur sistem yang telah dibuat, sehingga prototype memiliki kesinambungan antara logika sistem dan tampilan visual. Bukti Fisik/Evidence: • Screenshot tampilan antarmuka halaman utama sistem 3. Menginput data uji coba ke dalam sistem Penulis melakukan uji coba penginputan data fiskal contoh ke dalam prototype SIMODA untuk memastikan setiap komponen sistem berfungsi sesuai rancangan. Kegiatan ini dilakukan bersama mentor atau pegawai terkait untuk menguji fungsionalitas, validasi data, dan integrasi antar-komponen sistem. Dari hasil uji coba, dilakukan pencatatan terhadap temuan atau bug untuk perbaikan di tahap berikutnya. Bukti Fisik/Evidence: • Screen record hasil uji coba input data ke sistem
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Mendesain alur sistem monitoring data fiskal Proses: Penulis memulai kegiatan dengan menyusun desain alur sistem (workflow) yang menggambarkan proses kerja SIMODA, mulai

	dari pengumpulan data oleh OPD penghasil pendapatan hingga tahap validasi dan pelaporan di Bapenda. Rancangan dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan data fiskal, koordinasi lintas OPD, serta konsultasi dengan mentor untuk memastikan kesesuaian dengan mekanisme kerja aktual di lapangan. Kualitas Produk: Produk dari tahap ini berupa rancangan alur sistem SIMODA dalam bentuk diagram alur kerja (flowchart) yang jelas, logis, dan mudah dipahami. Rancangan ini memiliki kualitas tinggi karena mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan data fiskal dalam satu alur terpadu, mencerminkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. 2. Membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana Proses: Penulis merancang tampilan antarmuka (User Interface/UI) awal prototype SIMODA dengan memperhatikan prinsip user-friendly, kemudahan navigasi, dan kejelasan informasi. Desain UI dibuat menggunakan perangkat lunak desain digital dan menampilkan menu utama seperti <i>Dashboard</i> Data Fiskal, Input Data OPD, dan Laporan Fiskal Daerah. Selama proses perancangan, penulis juga berdiskusi dengan mentor untuk memastikan tampilan sesuai kebutuhan pengguna internal di Bapenda. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa desain UI awal prototype SIMODA yang fungsional, responsif, dan representatif terhadap sistem sesungguhnya. Tampilan antarmuka ini memiliki kualitas baik karena memudahkan pengguna dalam memahami alur kerja sistem dan memberikan gambaran nyata tentang arah pengembangan aplikasi ke depan. 3. Menginput data uji coba ke dalam sistem
--	---

	Proses: Penulis melakukan uji coba sistem dengan memasukkan data fiskal simulasi untuk menguji kestabilan dan validitas alur input, penyimpanan, serta keluaran data. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif bersama mentor dan pegawai bidang data, guna memastikan prototype berfungsi sebagaimana mestinya. Selama proses uji coba, penulis juga melakukan pencatatan terhadap hasil pengujian dan menemukan beberapa hal yang perlu penyempurnaan. Kualitas Produk: Produk dari tahap ini berupa prototype SIMODA versi awal yang telah berfungsi untuk menampilkan, menginput, dan menyimpan data uji coba. Produk ini dinilai berkualitas baik karena berhasil merepresentasikan konsep sistem secara fungsional dan siap dikembangkan lebih lanjut pada tahap implementasi berikutnya.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Kegiatan Mengembangkan Prototype Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, yaitu: 1. Mendukung profesionalisasi pengelolaan data fiskal daerah. Dengan tersusunnya prototype SIMODA, Bapenda memiliki sistem awal yang dapat membantu mengelola data fiskal secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Hal ini mendukung misi kedua, yaitu mewujudkan sistem pengelolaan pajak daerah yang profesional, karena sistem ini meminimalkan kesalahan manual dan meningkatkan keandalan data fiskal. 2. Meningkatkan kapasitas teknis dan inovasi aparatur Bapenda. Kegiatan pengembangan prototype menuntut kemampuan teknis di bidang teknologi informasi

	dan analisis data, sekaligus melatih pegawai untuk berpikir solutif dan adaptif terhadap tantangan digitalisasi pemerintahan. Hal ini selaras dengan misi ketiga dan kelima, yakni mewujudkan aparatur pengelola pajak daerah yang profesional, cakap, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi unit kerja. 3. Mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pemutakhiran data fiskal. Melalui prototype SIMODA, proses input, validasi, dan pelaporan data fiskal menjadi lebih terintegrasi dan terukur. Kegiatan ini mendukung misi kelima Bapenda, karena menghasilkan mekanisme kerja yang lebih cepat, efisien, dan mampu mengurangi beban administratif antarunit. 4. Menjadi dasar pengembangan sistem informasi pendapatan daerah berbasis digital Prototype SIMODA menjadi tonggak awal menuju sistem monitoring pendapatan daerah berbasis digital di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan visi Bapenda untuk mendukung terwujudnya Smart City Madani, dengan menghadirkan layanan publik yang modern, transparan, dan berbasis data. 5. Mendukung peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Dengan sistem yang mampu memantau data fiskal secara berkala, potensi keterlambatan, duplikasi, atau kesalahan pelaporan dapat diminimalkan. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan keakuratan data fiskal dan secara tidak langsung membantu optimalisasi pendapatan asli daerah sesuai misi pertama Bapenda.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)	Apabila kegiatan Mengembangkan Prototype Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA) tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka proses pengembangan

aktualisasi tidak berdasarkan NDS	sistem dapat kehilangan arah, tidak efisien, dan tidak memberikan manfaat nyata bagi organisasi maupun masyarakat. Berikut uraian dampaknya berdasarkan tiap tahapan kegiatan: 1. Mendesain alur sistem monitoring data fiskal • Kompeten: Jika nilai kompeten diabaikan, desain alur sistem akan disusun tanpa pemahaman teknis yang cukup, sehingga struktur sistem menjadi tidak logis dan sulit diimplementasikan. • Adaptif: Tanpa sikap adaptif, rancangan sistem tidak akan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan organisasi yang terus berubah, menjadikan sistem cepat usang. • Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, dokumentasi rancangan alur bisa dilakukan secara asal tanpa bukti pertanggungjawaban yang jelas, sehingga menghambat proses evaluasi. 2. Membuat tampilan antarmuka (UI) sederhana • Adaptif: Tanpa nilai adaptif, tampilan UI akan kaku dan tidak sesuai dengan tren teknologi atau kebutuhan pengguna, sehingga sistem sulit digunakan oleh pegawai. • Berorientasi Pelayanan: Jika nilai pelayanan diabaikan, tampilan sistem tidak akan memperhatikan kenyamanan pengguna (user experience), membuat pengguna kesulitan memahami fitur yang ada. • Kompeten: Tanpa kompetensi teknis, hasil desain UI akan memiliki banyak kesalahan visual dan fungsional, menurunkan kredibilitas sistem dan profesionalisme organisasi. 3. Menginput data uji coba ke dalam sistem
--	--

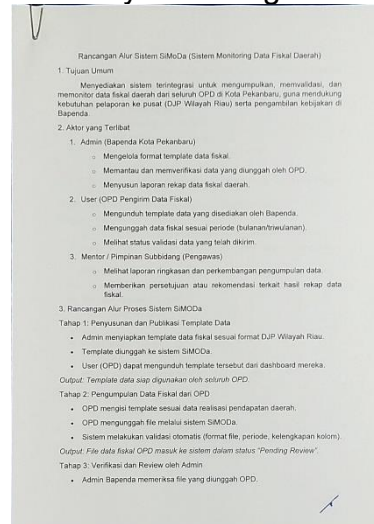
	• Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses uji coba bisa dilakukan tanpa pencatatan yang benar, mengakibatkan hilangnya jejak pengujian (test record) yang dibutuhkan untuk evaluasi. • Kompeten: Tanpa kompetensi, data uji coba bisa dimasukkan secara salah, menghasilkan error sistem dan hasil pengujian yang tidak valid. • Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif diabaikan, pengujian dilakukan tanpa kerja sama antara pegawai dan mentor, sehingga potensi perbaikan sistem tidak teridentifikasi dengan baik. Dampak terhadap Satuan Kerja (Bapenda Kota Pekanbaru): Hal ini dapat menyebabkan inefisiensi kerja, terhambatnya proses pemutakhiran data fiskal, serta menurunnya kepercayaan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, upaya Bapenda dalam mewujudkan pengelolaan pajak daerah yang profesional dan berbasis teknologi akan terganggu. Dampak terhadap Masyarakat: Masyarakat akan kehilangan akses terhadap data fiskal yang transparan, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperlambat realisasi program pembangunan daerah yang bersumber dari pendapatan daerah, serta menghambat terwujudnya Smart City Madani di Kota Pekanbaru.
--	--

Kelengkapan Kegiatan:

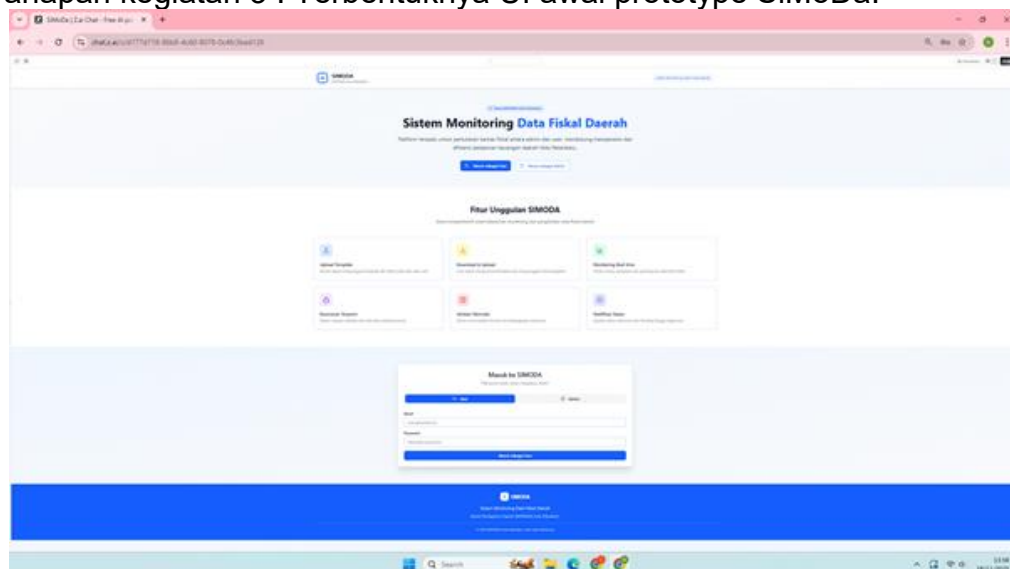
Tahapan kegiatan 1 : Terlaksananya rapat koordinasi awal antar OPD.



Tahapan kegiatan 2 : Tersedianya rancangan alur SiMoDa.



Tahapan kegiatan 3 : Terbentuknya UI awal prototype SiMoDa.



Tahapan kegiatan 4 :

<https://drive.google.com/drive/folders/1ViAd1Kfnp9eAxcGacDx2Jj76wQmPPxd2?usp=sharing>

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom		
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer		
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	23 Oktober 2025	Mentor dan pegawai terkait menemukan error pada hasil input data yang tidak sesuai nilai seharusnya. Mentor meminta verifikasi ulang format data dan pengecekan logika tampilan.	Dilakukan perbaikan teknis, dan prototype kembali menampilkan hasil input data dengan benar.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Melakukan uji coba terbatas dan evaluasi terhadap penerapan SiMODa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya panduan penggunaan SiMODa. 2.Terlaksananya uji coba awal SiMODa. 3. Terhimpunnya masukan peserta uji coba. 4. Tersusunnya hasil evaluasi awal SiMODa.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Menyusun panduan penggunaan sederhana sebagai bahan uji coba. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah membuat panduan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menyusun panduan sesuai kebutuhan teknis. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah menyusun panduan yang memudahkan pengguna memahami sistem. Harmonis (menjaga hubungan kerja kondusif), saya memastikan panduan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh pegawai. 2.Melaksanakan uji coba terbatas SiMODa di lingkungan internal Bapenda. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah melaksanakan uji coba sesuai prosedur. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah

	melibatkan pegawai dalam proses uji coba. 3. Mengumpulkan umpan balik dari peserta uji coba. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah menerima umpan balik sebagai hasil kerja sama tim. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mendokumentasikan seluruh masukan dengan baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menggunakan masukan tersebut untuk penyempurnaan sistem. Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti), saya menjadikan umpan balik sebagai dasar peningkatan kualitas layanan sistem. 4. Melakukan evaluasi awal terhadap hasil uji coba. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah melaksanakan evaluasi secara transparan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah menganalisis hasil uji coba secara objektif. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Menyusun panduan penggunaan sederhana sebagai bahan uji coba Penulis menyusun <i>panduan penggunaan (user manual)</i> yang menjelaskan langkah-langkah dasar dalam mengoperasikan prototype SIMODA. Panduan disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, mencakup petunjuk login, input

	data, serta cara menghasilkan laporan. Langkah ini bertujuan agar peserta uji coba memahami fungsi dan alur sistem tanpa kesulitan, sekaligus menjadi sarana pelatihan internal di lingkungan Bapenda. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumen Panduan Penggunaan SIMODA Melaksanakan uji coba terbatas SIMODA di lingkungan internal Bapenda Penulis melaksanakan kegiatan uji coba terbatas terhadap prototype SIMODA yang melibatkan pegawai sub bidang terkait dan mentor. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat berjalan sesuai desain, serta mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis dalam proses operasionalnya. Proses uji coba dilakukan secara langsung (hands-on) dengan skenario penggunaan yang telah disiapkan sebelumnya. Bukti Fisik/Evidence: • Catatan hasil pelaksanaan uji coba Mengumpulkan umpan balik dari peserta uji coba Setelah pelaksanaan uji coba, penulis mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner dan diskusi terbuka. Umpan balik ini digunakan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan sistem, kecepatan proses input, serta tampilan antarmuka SIMODA. Semua hasil tanggapan peserta direkap untuk dijadikan dasar penyempurnaan sistem di tahap berikutnya. Bukti Fisik/Evidence: • Rekap hasil penilaian pengguna Melakukan evaluasi awal terhadap hasil uji coba Penulis menganalisis hasil uji coba berdasarkan indikator fungsionalitas, kemudahan akses, dan ketepatan hasil keluaran data.
--	---

	Evaluasi dilakukan bersama mentor untuk mengidentifikasi bagian sistem yang perlu disempurnakan, baik dari sisi teknis maupun tampilan. Langkah ini menjadi dasar penyusunan laporan hasil evaluasi awal sebagai rekomendasi tindak lanjut pengembangan SIMODA di masa mendatang. Bukti Fisik/Evidence: Dokumen hasil evaluasi awal uji coba SIMODA
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Menyusun panduan penggunaan sederhana sebagai bahan uji coba Proses: Penulis memulai kegiatan dengan menyusun <i>panduan penggunaan (user manual)</i> sebagai acuan bagi peserta uji coba untuk memahami cara kerja SIMODA. Panduan ini disusun berdasarkan struktur sistem yang telah dikembangkan sebelumnya, meliputi langkah-langkah login, penginputan data fiskal, validasi, dan proses pelaporan. Proses penyusunan dilakukan secara hati-hati agar panduan mudah dipahami oleh pengguna non-teknis, serta divalidasi oleh mentor sebelum digunakan dalam uji coba. Kualitas Produk: Produk berupa Panduan Penggunaan SIMODA yang disusun secara sistematis, ringkas, dan jelas. Panduan ini memiliki kualitas baik karena mampu menjembatani pemahaman antara pengguna dan sistem, serta menjadi alat bantu pelatihan internal yang dapat digunakan kembali pada tahap implementasi penuh. 2. Melaksanakan uji coba terbatas SIMODA di lingkungan internal Bapenda Proses: Penulis melaksanakan uji coba terbatas terhadap SIMODA bersama pegawai bidang data dan sub bidang hukum, kerja sama, dan dana transfer. Uji coba dilakukan menggunakan

	data simulasi yang menyerupai kondisi nyata, untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan uji coba, penulis berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan teknis, dan mencatat setiap kendala atau masukan dari peserta. Kualitas Produk: Kegiatan ini menghasilkan <i>prototype</i> SIMODA yang teruji secara fungsional melalui simulasi langsung. Hasil uji menunjukkan bahwa sistem mampu menjalankan proses input, validasi, dan pelaporan data fiskal dengan baik. Kualitas produk dinilai tinggi karena memberikan gambaran nyata tentang kemampuan sistem serta tingkat kesiapan untuk tahap implementasi lebih luas. 3. Mengumpulkan umpan balik dari peserta uji coba Proses: Setelah uji coba selesai, penulis mengumpulkan umpan balik melalui lembar kuesioner dan diskusi kelompok kecil bersama peserta. Masukan yang diterima mencakup aspek kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kecepatan sistem, dan kelengkapan fitur. Hasil umpan balik kemudian dikompilasi dan dianalisis untuk menemukan pola masalah yang sering muncul. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa rekapitulasi hasil umpan balik pengguna yang terstruktur dan dapat dijadikan dasar penyempurnaan sistem. Kualitasnya dinilai baik karena mencerminkan partisipasi aktif dari pengguna dan menunjukkan adanya proses evaluasi yang transparan dan kolaboratif. 4. Melakukan evaluasi awal terhadap hasil uji coba Proses: Penulis bersama mentor melakukan evaluasi
--	--

	terhadap hasil uji coba berdasarkan temuan dan masukan yang terkumpul. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis kesesuaian hasil uji dengan tujuan sistem, efisiensi proses, dan stabilitas sistem. Langkah ini menghasilkan rekomendasi penyempurnaan, baik pada sisi teknis maupun aspek penggunaan sistem di lingkungan kerja. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa laporan hasil evaluasi awal SIMODA yang memuat analisis hasil uji, identifikasi kendala, serta rekomendasi perbaikan sistem. Laporan ini berkualitas tinggi karena disusun secara objektif, berbasis data uji nyata, dan menjadi dasar penting bagi pengembangan SIMODA pada tahap implementasi berikutnya.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	1. Mendukung peningkatan profesionalisme pengelolaan pajak dan data fiskal daerah. Melalui kegiatan uji coba dan evaluasi SIMODA, Bapenda dapat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan standar pengelolaan fiskal yang baik. Hal ini mendukung misi kedua dalam mewujudkan sistem pengelolaan pajak daerah yang profesional, karena memastikan sistem diuji dengan metode yang terukur dan transparan sebelum diterapkan secara luas. 2. Mendorong peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur Bapenda. Kegiatan uji coba memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mempelajari cara penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Hal ini meningkatkan kemampuan teknis dan adaptasi terhadap sistem digital, sesuai dengan misi ketiga dan kelima Bapenda untuk mewujudkan aparatur yang profesional, cakap, dan efisien dalam pelayanan pajak. 3. Memperkuat efektivitas dan efisiensi kerja antarunit.

	Hasil evaluasi uji coba menunjukkan area yang perlu penyempurnaan, baik dalam alur kerja maupun koordinasi antar sub bidang. Hal ini membantu memperbaiki mekanisme kerja internal, mendukung misi keempat dan kelima untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta koordinasi lintas bagian dalam pengelolaan pendapatan daerah. 4. Menjadi dasar pengembangan sistem digital pendapatan daerah secara berkelanjutan. Dengan adanya hasil evaluasi yang terdokumentasi, Bapenda memiliki pijakan kuat untuk menyempurnakan SIMODA dan mengembangkan fitur tambahan di masa mendatang. Kegiatan ini mendukung visi Bapenda dalam mewujudkan tata kelola fiskal berbasis digital yang mendukung <i>Smart City Madani</i>, dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. 5. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi data fiskal daerah. Melalui proses evaluasi terbuka dan berbasis data, Bapenda menunjukkan komitmen terhadap prinsip <i>good governance</i>. Hal ini mendukung peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan pajak daerah dan memperkuat citra pemerintah daerah sebagai lembaga yang transparan dan profesional.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. Menyusun panduan penggunaan sederhana sebagai bahan uji coba • Akuntabel: Tanpa nilai akuntabel, panduan bisa disusun secara asal, tidak sesuai dengan fitur sistem, dan menimbulkan kebingungan bagi pengguna. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan sistem dan menghambat uji coba. • Kompeten: Jika nilai kompeten diabaikan, panduan tidak akan

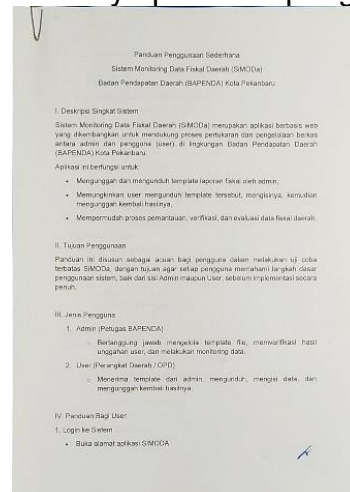
	menjelaskan langkah teknis dengan jelas, sehingga menurunkan efektivitas pelatihan dan pemahaman pegawai. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa nilai pelayanan, panduan akan disusun tanpa memperhatikan kebutuhan pengguna, membuat sistem sulit diakses dan tidak ramah bagi pegawai non-teknis. 2. Melaksanakan uji coba terbatas SIMODA di lingkungan internal Bapenda • Kompeten: Jika tidak dilandasi kompetensi, uji coba dapat dilakukan tanpa metodologi yang jelas, menghasilkan data tidak valid, dan mengabaikan prosedur pengujian sistem. • Adaptif: Tanpa nilai adaptif, pegawai akan kesulitan menyesuaikan diri dengan teknologi baru dan tetap terjebak pada metode kerja lama. • Kolaboratif: Jika kerja sama diabaikan, kegiatan uji coba tidak akan berjalan lancar karena kurangnya koordinasi antara sub bidang, mengakibatkan miskomunikasi dan hasil pengujian yang tidak representatif. 3. Mengumpulkan umpan balik dari peserta uji coba • Kolaboratif: Tanpa sikap kolaboratif, peserta mungkin enggan memberi masukan atau bekerja sama, sehingga hasil evaluasi tidak menggambarkan kondisi riil sistem. • Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, masukan peserta tidak akan terdokumentasi dengan baik dan dapat hilang tanpa tindak lanjut. • Adaptif: Tanpa nilai adaptif, masukan tidak akan diolah menjadi perbaikan yang berarti, menyebabkan sistem berhenti di versi awal tanpa penyempurnaan.
--	--

	4. Melakukan evaluasi awal terhadap hasil uji coba • Akuntabel: Tanpa akuntabilitas, hasil evaluasi bisa dilakukan asal-asalan tanpa bukti data uji yang sah, menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap hasil kerja. • Kompeten: Jika nilai kompeten diabaikan, analisis hasil uji akan kurang mendalam, tidak berbasis data, dan gagal mengidentifikasi kendala teknis yang sebenarnya. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa semangat perbaikan berkelanjutan, hasil evaluasi tidak akan digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem maupun pelayanan publik. Dampak terhadap Satuan Kerja (Bapenda Kota Pekanbaru): Apabila kegiatan uji coba dan evaluasi tidak dilaksanakan dengan menjunjung nilai dasar ASN, maka prototype SIMODA berisiko memiliki banyak kesalahan teknis, sulit digunakan, dan tidak siap diterapkan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan efisiensi kerja, keterlambatan pemutakhiran data fiskal, serta kegagalan mencapai target transparansi pengelolaan fiskal daerah. Selain itu, citra profesionalisme pegawai Bapenda dapat menurun di mata pimpinan dan instansi mitra seperti DJP Wilayah Riau. Dampak terhadap Masyarakat: Kegagalan dalam melaksanakan uji coba berbasis nilai ASN dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik. Masyarakat akan menerima informasi fiskal yang tidak akurat, mengalami keterlambatan dalam proses administrasi pajak, dan menurunnya kepercayaan terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Dalam jangka panjang, hal ini dapat
--	---

menghambat pencapaian visi *Smart City Madani* karena sistem digital yang dibangun tidak dapat diandalkan sebagai sarana transparansi fiskal.

Kelengkapan Kegiatan:

Tahapan kegiatan 1 : Tersedianya panduan penggunaan SiMoDa.



Tahapan kegiatan 2 : Terlaksananya uji coba awal SiMoDa

LEMBAR UJI COBA SISTEM SiMoDa

A. Identitas

Rumahnya: **Keterangan**
Nama Sistem: **Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)**
Instansi: **Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru**
Tanggal Pelaksanaan: **15/11/2025**
Penyaji: **Melvin**
Jenis Pengguna yang Uji: **Admin / User**

B. Form Checklist Uji Coba Sistem

No.	Komponen / Fitur yang Uji	Langkah Uji	Hasil Uji	Status / Keterangan
1.	Login Sistem	Menginput email & password ke halaman login	☒ Berhasil	☒ Sukses
2.	Pembuatan Akun	Menklik tombol pembuatan akun	☒ Berhasil	☒ Sukses
3.	Logout Sistem	Mengklik tombol logout	☒ Berhasil	☒ Sukses
4.	Upload Template (Admin)	Admin upload file template ke sistem	☒ Berhasil	☒ Sukses
5.	Upload Data ke Sistem (User)	User upload data ke sistem	☒ Berhasil	☒ Sukses
6.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
7.	Download Template (User)	User download template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
8.	Download Template (Admin)	Admin download template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
9.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
10.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
11.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
12.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
13.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
14.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
15.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses

Penyaji: **Melvin** 2025

Tahapan kegiatan 3 : Terhimpunnya masukan peserta uji coba.

LEMBAR UJI COBA SISTEM SiMoDa

A. Identitas

Rumahnya: **Keterangan**
Nama Sistem: **Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMoDa)**
Instansi: **Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru**
Tanggal Pelaksanaan: **15/11/2025**
Penyaji: **Melvin**
Jenis Pengguna yang Uji: **Admin / User**

B. Form Checklist Uji Coba Sistem

No.	Komponen / Fitur yang Uji	Langkah Uji	Hasil Uji	Status / Keterangan
1.	Login Sistem	Menginput email & password ke halaman login	☒ Berhasil	☒ Sukses
2.	Pembuatan Akun	Menklik tombol pembuatan akun	☒ Berhasil	☒ Sukses
3.	Logout Sistem	Mengklik tombol logout	☒ Berhasil	☒ Sukses
4.	Upload Template (Admin)	Admin upload file template ke sistem	☒ Berhasil	☒ Sukses
5.	Upload Data ke Sistem (User)	User upload data ke sistem	☒ Berhasil	☒ Sukses
6.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
7.	Download Template (User)	User download template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
8.	Download Template (Admin)	Admin download template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
9.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
10.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
11.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
12.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
13.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
14.	Monitoring Template (Admin)	Admin monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses
15.	Monitoring Template (User)	User monitoring template yang diupload	☒ Berhasil	☒ Sukses

Penyaji: **Melvin** 2025

Tahapan kegiatan 4 : Tersusunnya hasil evaluasi awal SiMODa.

REKAP HASIL PENILAIAN PENGGUNA (USER FEEDBACK FORM)

Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMODa)
Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

A. Identitas Kegiatan

Komponen	Keterangan
Nama Sistem	Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SiMODa)
Instansi	Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru
Waktu Pelaksanaan	
Jumlah Responden	
Tujuan	Mengumpulkan masukan dan penilaian pengguna terhadap sistem

B. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian terhadap aspek aspek sistem SiMODa berikut ini berdasarkan pengalaman Anda selama ini atau terlintas. Gunakan skala berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

C. Form Penilaian Pengguna

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor (1-5)	Catatan / Masukan Pengguna
1	Kemudahan login dan akses	Kemudahan dalam masuk ke sistem dan mengakses menu	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
2	Kepastian Tampilan dan Navigasi	Ketepatan tampilan, kemudahan menemukan fitur	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
3	Kecapatan Proses Upload / Download	Waktu respon sistem dalam unggah dan unduh file	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
4	Fungsi Upload File User	Ketersediaan dan kemudahan mengunggah file hasil edit	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
5	Fungsi Download Template	Ketersediaan dan kemudahan mengunduh file template dari sistem	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom		
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer		
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
	30 Oktober 2025	Mentor memberikan arahan terkait metode pengumpulan dan penyusunan rekap umpan balik pengguna.	Panduan penggunaan diperbaiki sesuai masukan mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	Melakukan uji coba terbatas dan evaluasi terhadap penerapan SiMODa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 November – 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Terkumpulnya data hasil uji coba. 2. Tersusunnya hasil analisis efektivitas SiMODa. 3. Tersedianya laporan hasil aktualisasi lengkap. 4. Tersampainya laporan hasil kepada mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	1. Mengumpulkan data dan dokumentasi hasil uji coba SiMODa. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah mengumpulkan data secara lengkap dan valid. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah), saya telah memahami prosedur dokumentasi yang benar. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat), saya telah memanfaatkan data untuk perbaikan layanan publik. 2. Menganalisis efektivitas penerapan berdasarkan data uji coba. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah melakukan analisis secara objektif. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), saya telah melakukan evaluasi berbasis data. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), saya telah menggunakan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan.

	3. Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi), saya telah menyusun laporan yang terdokumentasi baik. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara), saya telah menyusun laporan sesuai arahan organisasi. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), saya telah memuat rekomendasi untuk peningkatan layanan. Kompeten (menyajikan laporan berkualitas), saya menulis laporan dengan struktur dan analisis yang runtut. 4. Menyampaikan laporan hasil kepada mentor untuk mendapatkan masukan. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), saya telah membahas evaluasi laporan bersama mentor. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya), saya telah menjaga komunikasi yang baik dalam penyampaian laporan. Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan), saya telah menyampaikan semua temuan secara transparan. Loyal (patuh kepada pimpinan), saya menghormati proses validasi mentor sebagai bagian dari tata kelola instansi.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Mengumpulkan data dan dokumentasi hasil uji coba SIMODA. Penulis mengumpulkan seluruh hasil uji coba SIMODA yang telah dilaksanakan sebelumnya, termasuk data input, hasil keluaran sistem, tanggapan peserta uji coba, serta catatan teknis perbaikan. Proses pengumpulan dilakukan dengan sistematis menggunakan metode dokumentasi agar seluruh data tersimpan

	dengan rapi dan mudah diakses untuk keperluan analisis. Bukti Fisik/Evidence: • Rekap data hasil uji coba SIMODA Menganalisis efektivitas penerapan berdasarkan data uji coba. Penulis melakukan analisis terhadap hasil uji coba untuk menilai efektivitas SIMODA dalam mempercepat proses pemutakhiran data fiskal daerah. Analisis dilakukan dengan membandingkan waktu, akurasi, dan kelengkapan data sebelum dan sesudah penerapan sistem. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan sistem sekaligus area yang perlu disempurnakan. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumen analisis efektivitas SIMODA Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi. Penulis menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi yang mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Laporan disusun berdasarkan format resmi aktualisasi ASN, memuat penerapan nilai dasar BerAKHLAK dan kaitannya dengan visi-misi organisasi. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan ketelitian, kerapian, dan konsistensi antara hasil kegiatan dan dokumen pendukung. Bukti Fisik/Evidence: • Draft laporan hasil penerapan aktualisasi Menyampaikan laporan hasil kepada mentor untuk mendapatkan masukan. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mempresentasikan hasil laporan aktualisasi yang telah disusun. Dalam kegiatan ini, penulis menerima masukan secara terbuka untuk penyempurnaan laporan, baik dari segi isi,
--	---

	struktur, maupun penyajian. Langkah ini juga menjadi bentuk evaluasi akhir terhadap keseluruhan proses aktualisasi agar hasil yang diperoleh relevan dengan tujuan organisasi. Bukti Fisik/Evidence: • Dokumen revisi hasil koreksi mentor
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. Mengumpulkan data dan dokumentasi hasil uji coba SIMODA Proses: Penulis mengawali kegiatan dengan mengumpulkan seluruh data dan dokumen hasil uji coba SIMODA yang telah dilaksanakan sebelumnya. Data yang dikumpulkan mencakup hasil input sistem, tanggapan peserta uji coba, catatan teknis, serta dokumentasi foto kegiatan. Langkah ini dilakukan secara cermat agar setiap tahapan kegiatan terdokumentasi dengan lengkap dan dapat diverifikasi. Kualitas Produk: Produk yang dihasilkan berupa rekapitulasi data hasil uji coba dan dokumentasi lengkap kegiatan aktualisasi. Kualitas produk ini sangat baik karena mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan hasil kegiatan, sekaligus menjadi dasar penyusunan laporan yang valid dan terpercaya. 2. Menganalisis efektivitas penerapan berdasarkan data uji coba Proses: Penulis menganalisis hasil uji coba untuk menilai efektivitas SIMODA dalam mendukung proses pemutakhiran data fiskal daerah. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem, meliputi aspek kecepatan input, keakuratan data, serta konsistensi pelaporan antar OPD. Hasil analisis kemudian dibahas bersama mentor untuk mengonfirmasi temuan dan memastikan hasilnya objektif.

	Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa laporan analisis efektivitas SIMODA yang menjelaskan keunggulan dan area yang perlu perbaikan. Kualitas produk ini sangat baik karena berbasis data nyata, disusun secara analitis, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan sistem ke tahap implementasi lebih lanjut. 3. Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi Proses: Penulis menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi yang memuat seluruh tahapan kegiatan dari awal hingga tahap evaluasi. Laporan ini disusun dengan memperhatikan struktur baku sesuai pedoman aktualisasi ASN, meliputi latar belakang, tujuan, uraian kegiatan, penerapan nilai ASN, hasil capaian, dan rekomendasi. Proses penyusunan dilakukan secara teliti dengan bimbingan mentor untuk memastikan kesesuaian isi dan format. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa Laporan Hasil Penerapan Aktualisasi dalam bentuk dokumen resmi yang lengkap, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan LAN. Kualitas laporan ini dinilai sangat baik karena memuat bukti konkret penerapan nilai BerAKHLAK serta menunjukkan kemampuan analitis, teknis, dan reflektif penulis sebagai ASN profesional. 4. Menyampaikan laporan hasil kepada mentor untuk mendapatkan masukan Proses: Penulis melakukan konsultasi akhir dengan mentor untuk menyampaikan hasil laporan aktualisasi yang telah disusun. Dalam pertemuan ini, mentor memberikan saran penyempurnaan pada bagian struktur laporan, gaya bahasa, dan
--	--

	kejelasan analisis hasil. Setelah mendapat masukan, penulis melakukan revisi akhir agar laporan siap digunakan sebagai bahan seminar hasil aktualisasi. Kualitas Produk: Produk kegiatan berupa laporan hasil aktualisasi final yang telah divalidasi oleh mentor dan siap diseminarkan. Kualitasnya sangat baik karena laporan ini telah melalui proses penyempurnaan, diverifikasi isinya, dan mencerminkan hasil nyata dari kegiatan di lingkungan kerja Bapenda Kota Pekanbaru.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	1. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas aparatur Bapenda. Melalui kegiatan penyusunan laporan aktualisasi, pegawai dilatih untuk mendokumentasikan seluruh proses kerja dengan sistematis, transparan, dan terukur. Hal ini mendukung misi ketiga dan kelima, yaitu meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial aparatur agar mampu bekerja secara akuntabel, efektif, dan efisien. 2. Mendukung sistem pengelolaan pajak daerah yang professional. Laporan hasil aktualisasi menjadi bukti tertulis atas pelaksanaan kegiatan inovatif yang mendukung efisiensi pengelolaan data fiskal melalui SIMODA. Dokumentasi ini membantu Bapenda dalam mengevaluasi sistem dan merumuskan kebijakan peningkatan pengelolaan pendapatan daerah, sejalan dengan misi kedua organisasi. 3. Menjadi sarana evaluasi dan pengendalian kegiatan kerja. Melalui laporan aktualisasi, setiap tahapan kegiatan dapat ditinjau kembali untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan langkah perbaikan ke depan. Kegiatan ini mendukung misi keempat, yaitu meningkatkan

	koordinasi dan pengendalian antar sub bidang agar pelaksanaan tugas lebih terarah dan terukur. 4. Meningkatkan efektivitas penyampaian hasil dan transparansi organisasi. Penyusunan laporan aktualisasi memastikan hasil kegiatan tersampaikan secara terbuka kepada mentor dan pimpinan, memperkuat budaya kerja yang transparan. Hal ini membantu mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih, akuntabel, dan berorientasi hasil sesuai visi Bapenda menuju <i>Smart City Madani</i>. 5. Membangun budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Kegiatan ini mendorong pegawai untuk tidak hanya berhenti pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga melakukan refleksi dan dokumentasi hasil sebagai dasar perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, laporan aktualisasi berkontribusi pada peningkatan kualitas kerja dan inovasi layanan publik yang berkelanjutan, mendukung misi kelima organisasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. Mengumpulkan data dan dokumentasi hasil uji coba SIMODA. • Akuntabel: Tanpa nilai akuntabel, proses pengumpulan data bisa dilakukan secara asal tanpa verifikasi kebenaran, sehingga laporan menjadi tidak valid dan menyesatkan pimpinan. • Kompeten: Jika kompetensi diabaikan, dokumentasi yang disusun bisa tidak sistematis dan sulit dipahami, membuat data sulit digunakan untuk analisis lanjutan. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa nilai pelayanan, pegawai tidak akan memanfaatkan data dengan tujuan

	perbaikan, melainkan hanya sebatas formalitas administrasi. 2. Menganalisis efektivitas penerapan berdasarkan data uji coba. • Akuntabel: Jika nilai ini diabaikan, analisis bisa bersifat subjektif dan tidak berdasarkan data, mengakibatkan kesimpulan yang salah dan menyesatkan kebijakan organisasi. • Kompeten: Tanpa kemampuan teknis yang baik, hasil analisis bisa keliru dan gagal mencerminkan efektivitas sebenarnya dari sistem SIMODA. • Adaptif: Tanpa sikap adaptif, pegawai tidak mampu mengaitkan hasil analisis dengan kebutuhan pengembangan organisasi yang terus berubah. 3. Menyusun laporan hasil penerapan aktualisasi • Akuntabel: Tanpa prinsip akuntabilitas, laporan dapat disusun secara asal, tidak mencerminkan hasil kegiatan secara nyata, dan menurunkan kredibilitas ASN sebagai pelaksana kebijakan publik. • Loyal: Jika nilai loyal diabaikan, laporan bisa disusun tanpa mempertimbangkan arahan pimpinan dan mentor, mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. • Berorientasi Pelayanan: Tanpa semangat pelayanan, laporan akan minim rekomendasi dan tidak memberikan nilai tambah bagi peningkatan kinerja organisasi. 4. Menyampaikan laporan hasil kepada mentor untuk mendapatkan masukan. • Kolaboratif: Jika kerja sama diabaikan, penyampaian laporan dapat berjalan sepihak tanpa diskusi konstruktif,
--	--

	sehingga masukan penting dari mentor terlewat. • Harmonis: Tanpa nilai harmonis, komunikasi antara pegawai dan mentor bisa terganggu, menurunkan suasana kerja yang positif dan saling menghargai. • Akuntabel: Jika laporan tidak disampaikan secara transparan, pimpinan tidak dapat melakukan validasi terhadap hasil kegiatan, menurunkan kepercayaan terhadap ASN. Dampak terhadap Satuan Kerja (Bapenda Kota Pekanbaru): Tanpa penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, laporan aktualisasi dapat kehilangan kualitas dan makna. Hasil kerja tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit dijadikan acuan untuk pengembangan sistem maupun peningkatan kinerja ke depan. Hal ini dapat menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan pimpinan, serta menurunkan tingkat kepercayaan terhadap integritas dan profesionalitas pegawai di lingkungan Bapenda. Dampak terhadap Masyarakat: Ketiadaan laporan yang akurat dan transparan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik. Masyarakat akan kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah daerah karena tidak adanya dokumentasi yang menunjukkan perbaikan nyata dalam tata kelola fiskal. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperlambat upaya mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan inovasi menuju <i>Smart City Madani</i> yang menjadi visi utama Kota Pekanbaru.
--	---

Kelengkapan Kegiatan: Tahap Kegiatan 1 :

LEMBAR Uji Coba Sistem SIMODA

A. Identitas

Komponen : **Keterangan**

Nama Sistem : Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA)

Instansi : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

Tanggal Pelaksanaan : 10 / April / 2025

Penguji : Yohan Alghani RUTHA

Jenis Kegiatan yang Didik : ☐ Admin ☐ User

B. Form Checklist Uji Coba Sistem

No	Komponen / Fitur yang Diuji	Langkah Uji	Hasil Uji	Status / Catatan
1	Login Sistem	Melakukan login dengan user dan password yang valid	☐ Berhasil ☐ Tidak	
2	Perencanaan Akas	Memeriksa menu dan tampilan sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
3	Logout Sistem	Memeriksa menu Logout dan password	☐ Berhasil ☐ Tidak	
4	Upload Template (Admin)	Admin upload file template baru	☐ Berhasil ☐ Tidak	
5	Upload Data File (Admin)	Admin upload data file ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
6	Monitoring Template	Admin dapat mengupload / menghapus template	☐ Berhasil ☐ Tidak	
7	View Daftar Template (User)	User melihat daftar template tersedia	☐ Berhasil ☐ Tidak	
8	Download Template (User)	User unduh file template yang diinginkan	☐ Berhasil ☐ Tidak	
9	Upload File Baru (User)	User upload file baru ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
10	Notifikasi Lokal	User dapat melihat notifikasi sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
11	Proses Upload Data	User dapat upload data ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
12	Visualisasi Data	Sistem menampilkan data dengan grafik	☐ Berhasil ☐ Tidak	
13	Report/Download Template	Template yang user unduh	☐ Berhasil ☐ Tidak	
14	Penutupan Login	Sistem menampilkan pesan selamat tinggal	☐ Berhasil ☐ Tidak	
15	Notifikasi Keluaran	Sistem menampilkan pesan terima kasih	☐ Berhasil ☐ Tidak	

Pekanbaru, 2025

Tester Sistem

(Yohan Alghani RUTHA)

LEMBAR Uji Coba Sistem SIMODA

A. Identitas

Komponen : **Keterangan**

Nama Sistem : Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA)

Instansi : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

Tanggal Pelaksanaan : 10 / April / 2025

Penguji : Yohan Alghani RUTHA

Jenis Kegiatan yang Didik : ☐ Admin ☐ User

B. Form Checklist Uji Coba Sistem

No	Komponen / Fitur yang Diuji	Langkah Uji	Hasil Uji	Status / Catatan
1	Login Sistem	Melakukan login dengan user dan password yang valid	☐ Berhasil ☐ Tidak	
2	Perencanaan Akas	Memeriksa menu dan tampilan sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
3	Logout Sistem	Memeriksa menu Logout dan password	☐ Berhasil ☐ Tidak	
4	Upload Template (Admin)	Admin upload file template baru	☐ Berhasil ☐ Tidak	
5	Upload Data File (Admin)	Admin upload data file ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
6	Monitoring Template	Admin dapat mengupload / menghapus template	☐ Berhasil ☐ Tidak	
7	View Daftar Template (User)	User melihat daftar template tersedia	☐ Berhasil ☐ Tidak	
8	Download Template (User)	User unduh file template yang diinginkan	☐ Berhasil ☐ Tidak	
9	Upload File Baru (User)	User upload file baru ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
10	Notifikasi Lokal	User dapat melihat notifikasi sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
11	Proses Upload Data	User dapat upload data ke sistem	☐ Berhasil ☐ Tidak	
12	Visualisasi Data	Sistem menampilkan data dengan grafik	☐ Berhasil ☐ Tidak	
13	Report/Download Template	Template yang user unduh	☐ Berhasil ☐ Tidak	
14	Penutupan Login	Sistem menampilkan pesan selamat tinggal	☐ Berhasil ☐ Tidak	
15	Notifikasi Keluaran	Sistem menampilkan pesan terima kasih	☐ Berhasil ☐ Tidak	

Pekanbaru, 2025

Tester Sistem

(Yohan Alghani RUTHA)

Tahap Kegiatan 2 :

REKAP HASIL PENILAIAN PENGGUNA (USER FEEDBACK FORM)

Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA)
Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

A. Identitas Kegiatan

Komponen : **Keterangan**

Nama Sistem : Sistem Monitoring Data Fiskal Daerah (SIMODA)

Instansi : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru

Waktu Pelaksanaan : 10 April 2025

Jumlah Responden : 10

Tujuan : Mengumpulkan masukan dan penilaian pengguna terhadap sistem

B. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian terhadap aspek aspek sistem SIMODA berikut ini berdasarkan pengalaman Anda selama uji coba terbatas. Gunakan skala berikut.

Skor Keterangan

1 Sangat Baik
2 Baik
3 Cukup Baik
4 Baik
5 Sangat Baik

C. Form Penilaian Pengguna

No	Aspek yang Diteliti	Deskripsi	Skor (1-5)	Catatan / Masukan Pengguna
1	Kemudahan Login dan Akses	Kemudahan dalam masuk ke sistem dan mengakses menu	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
2	Kejelasan Tampilan dan Navigasi	Ketepatan tampilan, kemudahan menemukan fitur	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
3	Kecepatan Proses Upload / Download	Waktu respon sistem dalam upload dan unduh file	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
4	Fungsi Upload File User	Ketepatan dan kemudahan mengupload file hasil edit	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	
5	Fungsi Download Template	Ketepatan dan kemudahan mengunduh file template dari admin	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5	

Tahap Kegiatan 3 :



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**"EFEKTIFITAS PEMUTAKHIRAN DATA FISKAL DAERAH
KOTA PEKANBARU DENGAN PENERAPAN SISTEM
MONITORING DATA FISKAL DAERAH (SIMODA)"**

DISUSUN OLEH :

NAMA : IMAM ITQAN AR RUMI, S.Kom

NIP : 20011227 202504 1 001

JABATAN : PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

INSTANSI : BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PEKANBARU

KELAS KELOMPOK : 3

NO. ABSEN : A32.3.22

ANGKATAN : XXXII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

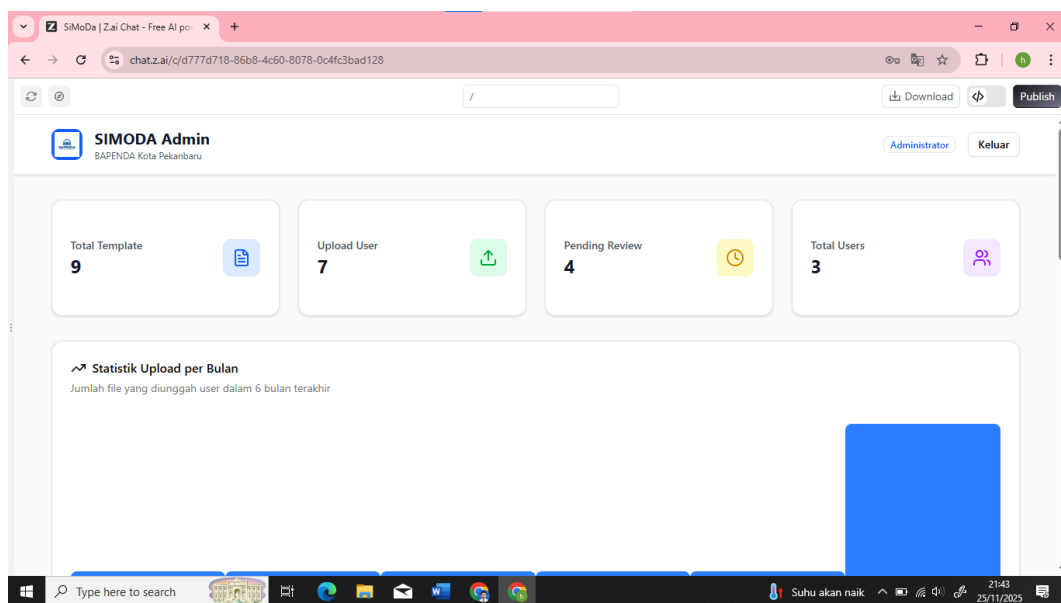
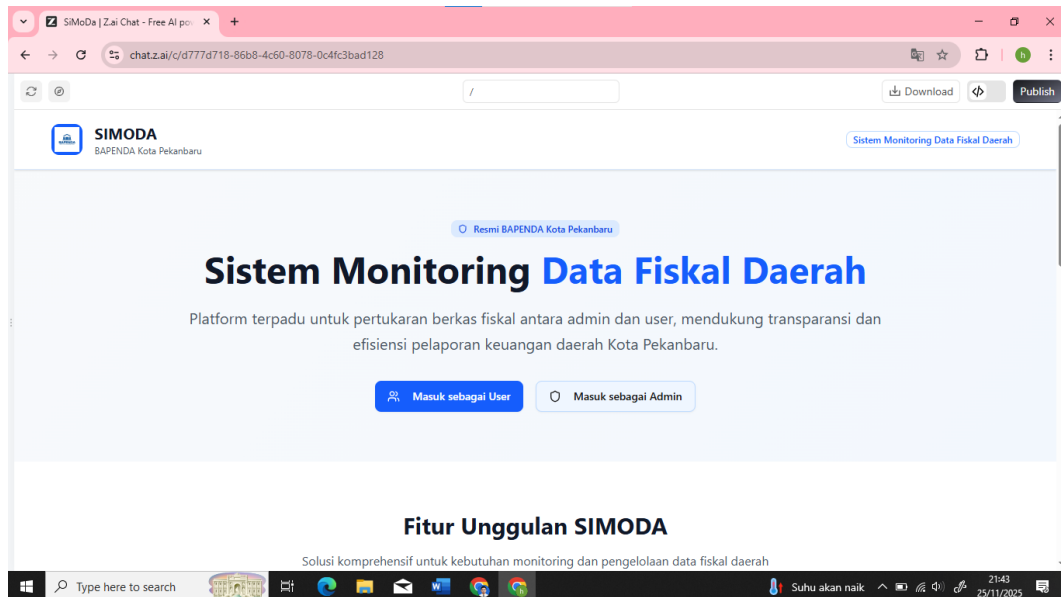
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom		
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer		
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	07 November 2025	Mentor meninjau struktur laporan dan memberi masukan mengenai penyusunan narasi agar lebih runtut, jelas, dan sesuai format.		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Imam Itqan Ar Rumi, S.Kom			
Satuan Kerja		Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi – Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah, Sub Bidang Hukum, Kerjasama, dan Dana Transfer			
Tempat Aktualisasi		Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Mentor

Lampiran 6. Output Kunci



The image displays three sequential screenshots of the SIMODA User web application interface, specifically the 'Manajemen Template' (Template Management) section.

Top Screenshot: Shows the 'Manajemen Template' page with a list of templates. A modal window titled 'Upload Template Baru' (Upload New Template) is open, prompting the user to 'Pilih File' (Select File) and provide a 'Deskripsi' (Description). The background list includes templates like 'iju input.xlsx', 'bisa yok.xlsx', 'Form_Rekap_PBB.xlsx', and 'Form_Laporan_Pajak_Parkir.xlsx'.

Middle Screenshot: Shows the 'SIMODA User' dashboard for 'BAPENDA Kota Pekanbaru'. It features four summary cards: 'Template Tersedia' (9), 'Total Upload' (5), 'Menunggu Review' (2), and 'Disetujui' (2). Below these are tabs for 'Template Tersedia' and 'Upload Saya'.

Bottom Screenshot: A detailed view of the 'Template Tersedia' (Available Templates) section. It shows a grid of templates with details such as the file name (e.g., 'iju input.xlsx'), a 'coba' (try) button, a date (18/11/2025), and buttons for 'Download' and 'Upload Hasil' (Upload Result).